



**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA
LAUNDRY DI A FAMILY LAUNDRY KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**INDA HANDAYANI SIREGAR
NIM. 19 402 00014**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA
LAUNDRY DI A FAMILY LAUNDRY KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
dalam Bidang Ekonomi Syariah*

Oleh

**INDA HANDAYANI SIREGAR
NIM. 19 402 00014**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA
LAUNDRY DI A FAMILY LAUNDRY KELURAHAN
SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN
TENGGARA**

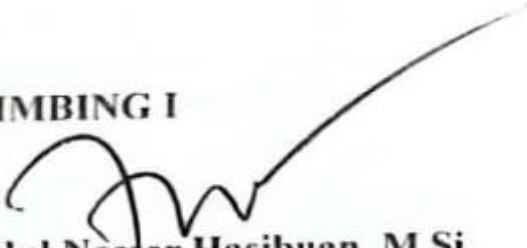
SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah*


Oleh

**INDA HANDAYANI SIREGAR
NIM. 19 402 00014**

PEMBIMBING I


**Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004**

PEMBIMBING II


**Idris Saleh, S.E.I., M.E.
NIP. 19931009 202012 1 007**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Inda Handayani Siregar**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, **12** Juni 2023

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Syekh Ali Hasan Ahmad

Addary Padangsidimpuan

Di-

Padangsidimpuan

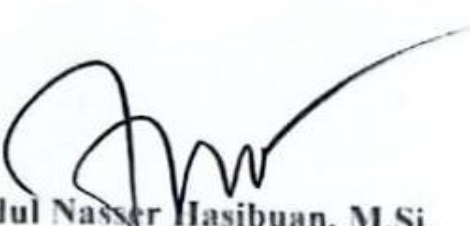
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Inda Handayani Siregar** yang berjudul "**Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan. Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya.


Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama dari Bapak, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, M.Si.
NIP. 19790525 200604 1 004

PEMBIMBING II


Idris Saleh, S.E.I., M.E.
NIP. 19931009 202012 1 007

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Inda Handayani Siregar**
NIM : 19 402 00014
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Juli 2023
Saya yang Menyatakan,



Inda Handayani Siregar
NIM. 19 402 00014

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Inda Handayani Siregar
NIM : 19 402 00014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **“Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**.

Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*data base*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 12 Juni 2023
Yang menyatakan,



Inda Handayani Siregar
NIM. 19 402 00014



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA : Inda Handayani Siregar
NIM : 19 402 00014
Fakultas/Program Studi : Ekonomi dan Bisnis Islam/Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha *Landry*
di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan
Padangsidimpuan Tenggara.

Ketua

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Sekretaris

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Anggota

Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si
NIDN. 2025057902

Azwar Hamid, MA
NIDN. 2111038601

Idris Saleh, M.E
NIDN. 2009109301

H. Ali Hardana, M.Si
NIDN. 2013018301

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

Di : Padangsidimpuan
Hari/Tanggal : Kamis/ 27 Juli 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16.00 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/ 72 (B)
Indeks Prestasi Kumulatif : 3.64
Predikat : Pujian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4, 8 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Faximile. (0634) 24022

PENGESAHAN

Judul Skripsi : Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha *Laundry*
di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan
Padangsidempuan Tenggara.
Nama : Inda Handayani Siregar
NIM : 19 402 00014
Index Prestasi Kumulatif : 3, 64
Predikat : Pujian

Telah Dapat Diterima Untuk Memenuhi
Syarat Dalam Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah



Padangsidempuan, 15 Agustus 2023
Dekan,


Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si ✓
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Inda Handayani Siregar

NIM : 19 402 00014

Judul : Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha *Laundry* di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya pertumbuhan usaha *laundry* menyebabkan tingginya tingkat persaingan seperti yang terjadi pada usaha *A Family Laundry* di Kelurahan Sihitang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha *laundry* yang dijalankan atau yang dikembangkan *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Dengan meninjau aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, dan aspek keuangan.

Landasan teori penelitian ini adalah Studi kelayakan bisnis yang meliputi pengertian studi kelayakan bisnis, pentingnya studi kelayakan bisnis, tujuan studi kelayakan bisnis, manfaat studi kelayakan bisnis, aspek-aspek studi kelayakan bisnis, bisnis dalam Islam, serta usaha *laundry*.

Jenis penelitian ini adalah penelitian yang langsung terjun kelapangan (*Field Research*) yang dilakukan di *A Family Laundry* Jl. T. Rizal. Nurdin. Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara. Sifat dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Untuk mendapatkan data yang valid, peneliti menggunakan metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Setelah data-data terkumpul kemudian peneliti menganalisis dengan menggunakan metode aspek pasar dan pemasaran, pada aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, serta aspek keuangan, dengan analisis kelayakan bisnis yaitu *Payback Period* (PP).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pasar dan pemasaran, pada aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, serta aspek finansial dari usaha *A Family Laundry* adalah layak untuk dijalankan walaupun ditemukan beberapa kelemahan, dimana aspek pasar dan pemasaran bisnis *A Family Laundry* yang memiliki tingkat minat konsumen yang banyak didasarkan pada pasar potensial, pada pasar tersedia tingkat ketersediaan konsumen dalam menggunakan jasa *laundry* dengan tarif yang telah ditentukan. Pada aspek teknis didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen. Sedangkan dalam aspek keuangan menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan kriteria kelayakan dengan menggunakan metode modal usaha, estimasi penghasilan serta *payback period* menunjukkan bahwa bisnis *A Family Laundry* dengan 100% modal sendiri layak untuk dijalankan.

Kata Kunci: Analisis Studi Kelayakan Bisnis, Payback Period (PP), Usaha *Laundry*.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kepada Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, nikmat dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara”**. Serta tidak lupa sholawat serta salam senantiasa dicurahkan kepada Nabi besar Muhammad SAW, seorang pemimpin umat yang patut dicontoh dan diteladani kepribadiannya dan senantiasa dinantikan syafaatnya di hari akhir.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang sangat terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. H Muhammad Darwis Dasopang, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag selaku wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, M.A selaku wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. Ikhwanuddin Harahap, M.Ag, selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan, Alumni dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si, selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Ibu Dr. Rukiah, S.E, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Adminitrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, Ibu Dra. Replita, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A, sebagai ketua program studi Ekonomi Syariah dan sekretaris Ibu Rini Hayati Lubis, M.P serta civitas akademik Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.
4. Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Idris Saleh, S.E.I., M.E. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, M. Hum selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang dengan ikhlas telah memberikan ilmu pengetahuan dan dorongan yang sangat bermanfaat

bagi peneliti dalam proses perkuliahan di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Bangsawan Siregar dan Ibunda Ratni Harahap tercinta yang tiada hentinya memberikan kasih sayang dan dukungan motivasi, yang tidak terhingga sudah membesarkan dan mendukung perjalanan pendidikan saya sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini. Doa dan usaha mereka yang tidak mengenal lelah memberikan dukungan dan harapan dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah senantiasa dapat membalas perjuangan mereka dengan surga firdaus-Nya.
8. Terima kasih peneliti ucapkan kepada abang dan kakak (M. Azis Setiadi Siregar, Anita Utami Siregar, dan Trima Riskita Siregar) yang telah banyak memberi dukungan serta semangat kepada peneliti sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Kepada tempat penelitian, yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk melakukan penelitian yaitu Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.
10. Terkhusus kepada teman-teman, Hanna Khafifah dan Leli Asyuroh, teman-teman Ekonomi Syariah 1 angkatan 2019 yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu yang selalu memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti selama proses perkuliahan dan penyusunan penulisan skripsi ini
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada peneliti. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang peneliti temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh darisempurna, mengingat keterbatasan, kemampuan dan pengalaman peneliti, untuk itu peneliti mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun.

Padangsidempuan, 12 Juli 2023
Peneliti,

Inda Handayani Siregar
NIM. 1940200014

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Pedoman konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ā	·	Es(dengan titikdiatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	āl	·	Zet(dengan titik diatas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet

س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	ṣad	ṣ	Es(dengan titik dibawah)
ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	ṭa	ṭ	Te(dengan titik dibawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titikdi bawah)
ع	_ain	ء	Komater balik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ء	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—			
—	fathah	A	A
— —	Kasrah	I	I
—	dommah	U	U

2. Vokal Rangka adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
...ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ا...ا...ا... و...	fathah dan alif atau ya	—	A dan garis atas
ي...ي...	Kasrah danya	-	I dan garis di bawah
و...	ḍommah dan wau	—	U dan garis di atas

C. TaMarbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha(h).

D. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkandengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi initanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. KataSandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikutioleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikutioleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamza

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dandiakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karenadalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diridan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena

itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI	
SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	vi
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	8
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian	8
E. Manfaat Penelitian	9
F. Sistematika Pembahasan	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis	11
2. Pentingnya Studi Kelayakan Bisnis	13
3. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis	14
4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis	15
5. Aspek-Aspek Dalam Studi Kelayakan Bisnis.....	17
a. Aspek Pasar Pemasaran Dalam Studi Kelayakan Bisnis.....	18
b. Aspek Teknis Dan Teknologi Dalam Studi Kelayakan Bisnis.....	19
c. Aspek Manajemen dan SDA	19
d. Aspek Keuangan Dalam Studi Kelayakan Bisnis	19
6. Bisnis Dalam Islam	21
a. Pengertian Bisnis Islam	21
b. Prinsip-Prinsip Bisnis Islam	24
c. Tujuan Bisnis Islam	26
d. Etika Bisis Islam.....	27
7. Usaha Laundry	29
a. Pengertian Usaha <i>Laundry</i>	29
b. Jenis-Jenis Usaha <i>Laundry</i>	30
B. Penelitian Terdahulu	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian	40

B. Jenis Penelitian.....	40
C. Subjek Penelitian	40
D. Sumber Data.....	41
1. Data Primer	41
2. Data Skunder	41
E. Teknik Pengumpulan Data.....	42
1. Obsevasi	42
2. Wawancara.....	43
3. Dokumentasi.....	43
F. Teknik Pengolahan Dan Analisi Data.....	44
G. Teknik PengecekanKeabsahan Data	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian	47
1. Sejarah Singkat dan Perkembangan Usaha Laundry di A Family Laundry	47
2. Visi dan Misi Uasaha Laundry di A Family Laundry	49
3. Struktur Organisasi Usaha Laundry di A Family Laundry	49
B. Pembahasan Hasil Penelitian	53
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1 Bisnis Jasa <i>Lansdry</i> di Kelurahan Sihitang	4
Tabel I.2 Pendapatan Usaha A Family Laundry	4
Tabel II.1 Penelitian Terdahulu.....	33
Tabel IV.1 Harga Pencucian Non Pakaian.....	55

DAFTAR GAMBAR

Gambar IV.1 Struktur Organisasi Perusahaan <i>Laundry</i>	51
Gambar IV.2 <i>Layout</i> Toko <i>Laundry</i>	59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Penunjuk Pembimbinga Skripsi

Lampiran 2 Surat Izin Riset

Lampiran 3 Surat Balasan Riset

Lampiran 4 Surat Selesai Riset

Lampiran 5 Pedoman Wawancara

Lampiran 6 Dokumentasi

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perubahan gaya hidup dan tuntutan ekonomi pada zaman modern seperti sekarang ini, menuntut agar seseorang dapat mengatur waktunya seefisien mungkin, baik dalam urusan pribadi ataupun pekerjaan. Dengan semakin banyaknya kegiatan, maka beberapa urusan di dalam rumah kurang menjadi perhatian karena lelah setelah seharian beraktifitas. Kemajuan teknologi juga memberikan pengaruh terhadap gaya hidup masyarakat sekarang terutama di kota besar yang mana masyarakat menginginkan agar semua hal yang dilakukan serba praktis dan cepat.

Perubahan gaya hidup yang demikian menyebabkan adanya tuntutan kepraktisan dalam menjawab kebutuhan pribadi mereka, misalnya dalam hal mencuci pakaian dan menyetrika. Dengan adanya masalah diatas yang menjadikan suatu alasan bagi mereka adalah untuk mencuci (*laundry*) pakaiannya yang dimana akan dapat menjadikan pekerjaan rumah seperti mencuci yang sifatnya rutin dan kontinyu akan lebih mudah terselesaikan.

Keberadaan jasa *laundry* bagi masyarakat dinamis di perkotaan terutama di daerah perumahan, kontrakan atau kos-kosan sudah merupakan gaya hidup tersendiri, bukan karena malas tetapi mereka memprioritaskan

mana yang bisa di delegasikan dan mana yang bisa mereka lakukan sendiri karena faktor tenaga, waktu dan tuntutan hidup.¹

Daerah Kelurahan Sihitang banyak sekali perumahan, kontrakan, dan kos-kosan, karyawan kantor, dosen, serta mahasiswa yang tentunya sibuk dengan aktifitas masing-masing sehingga tidak memiliki waktu yang cukup untuk mencuci pakaian mereka. Dari hal itu keberadaan jasa *laundry* sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah yang ada. Oleh karena tingginya kebutuhan orang dengan jasa *laundry* itulah yang menyebabkan bisnis *laundry* berkembang pesat pada lingkungan masyarakat umum, tidak terkecuali di daerah Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Kegiatan bisnis jasa mencuci pakaian sering dikenal dengan istilah jasa *laundry*. Kegiatan *laundry* ini awalnya hanya untuk pangsa pasar terbatas, seperti *laundry* untuk para tamu yang menginap di hotel. Demikian pula di daerah perkotaan, ada *laundry* yang mengkhususkan secara eksklusif untuk jenis pakaian mahal atau jas. Namun semakin banyaknya ketersediaan mesin cuci dengan harga yang relatif terjangkau, disertai munculnya teknologi baru seperti alat pengering yang membuat pakaian tidak perlu lagi di jemur, apalagi pada waktu musim hujan maka bisnis *laundry* dapat dilakukan dengan investasi modal yang tidak terlalu besar.²

Laundry kiloan atau binatu kiloan merupakan jasa pencucian pakaian yang nilai jasanya dihitung berdasarkan berat cucian dalam kilogram. *Laundry*

¹Ratna Mustika Arum, dkk, "Pengembangan Eiffel Laundry Ditinjau Dari Aspek Pasar dan Pemasaran Serta Aspek Teknis", *Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*, Volume. 3, Nomor. 2, September 2019, hlm. 31.

²David Chun, *Mandi Uang Bisnis Laundry Kiloan*, (Yogyakarta: Bela Siasat, 2009), hlm.5-8.

merupakan variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap aktivitas seseorang, dengan menggunakan jasa *laundry* memudahkan orang yang mempunyai kesibukan dalam pekerjaannya ataupun mahasiswa dalam hal mencuci pakaian. Harga yang ditawarkan para pengusaha jasa *laundry* juga terjangkau bagi mahasiswa sehingga banyak mahasiswa yang lebih memilih memakai jasa *laundry*. Makanya bisnis ini terlahir tidak lepas dari tingginya ketertarikan masyarakat terhadap jasa *laundry* pencuci pakaian ini. Pelaku bisnis *laundry* tidak berhenti berlomba-lomba melakukan inovasi untuk menarik konsumennya.³

Berdasarkan wawancara dengan Bapak Awaluddin Siregar, beliau menjelaskan bahwa bagi mereka yang memiliki kesibukan cukup tinggi, jasa *laundry* sangat tepat untuk mengatasi masalah mencuci pakaian, selimut, dan lain-lain. Karena di tempat *laundry* ini tidak hanya menawarkan jasa mencuci tetapi sekaligus dengan penyetrikaannya, dengan begitu pakaian yang dihasilkan menjadi bersih harum dan rapi. Konsumennya pun dapat dibilang cukup besar karena target market yang di sasar adalah mahasiswa, pelajar, dosen, guru, karyawan ataupun pekerja yang memiliki banyak aktifitas sehingga tidak memiliki waktu untuk mencuci sendiri pakaiannya. Maka peluang inilah yang dimanfaatkan Bapak Awaluddin Siregar selaku pemilik usaha *laundry A Faundry Laundry* yang bertepatan di Kelurahan Sihitang

³Ridho Fathirmansyah, "Analisis Studi Kelayakan Pengembangan Usaha Laundry sepatu 'Schology Shoes Treatment', *Skripsi* (Universitas Islam Riau, 2021), hlm.2.

Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.⁴ Adapun pendapatan yang diperoleh usaha *A Family Laundry* selama 5 tahun terakhir seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel I.1
Pendapatan Usaha A Family Laundry

No	Tahun	Total Pendapatan/tahun Laundry
1	2017	117.000.000
2	2018	120.000.000
3	2019	136.000.000
4	2020	140.000.000
5	2021	156.000.000

Sumber: Pemilik Usaha Laundry

Kelurahan Sihitang merupakan tempat berkembang pesatnya bisnis jasa *laundry*. Banyak penduduk kelurahan Sihitang yang berprofesi sebagai karyawan kantor serta mahasiswa merupakan pasar yang tepat untuk bisnis jasa *laundry*. Berdasarkan hasil survei bisnis jasa *laundry* yang sudah ada di Kelurahan Sihitang, diantaranya sebagai berikut:

Tabel I.2.
Bisnis Jasa Laundry di Kelurahan Sihitang

No	Nama Bisnis Jasa Laundry	Alamat
1	<i>A Family Laundry</i>	Simpang Gang Sinar
2	<i>Pidah Laundry</i>	Seberang Perumahan Indah Lestari
3	<i>Express Laundry</i>	Simpang Gang Dian
4	<i>Ririn Laundry</i>	Gang Rambutan
5	<i>Adibah Laundry</i>	Depan Kampus UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
6	<i>My Laundry</i>	Seberang Perumahan Indah Lestari ⁵

Sumber: Observasi Usaha Laundry di Kelurahan Sihitang.

⁴Awaluddin Siregar, Pemilik Usaha *A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 31 Oktober 2022, Pukul 09.50 WIB.

⁵Pelaku Usaha Laundry, Observasi di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 29 Oktober 2022, Pukul 13.10 WIB.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa banyak perusahaan menawarkan barang atau jasa yang sama sehingga memicu terjadinya persaingan. Begitu pula yang dialami oleh bisnis *laundry* di Kelurahan Sihitang. Tidak bisa dipungkiri, semakin maraknya bisnis jasa *laundry* di wilayah Kelurahan Sihitang menimbulkan persaingan antara sesama usaha jasa *laundry*. Dari hasil pengamatan peneliti, jumlah *laundry* yang berada di wilayah Kelurahan Sihitang mencapai 6 *laundry*. Salah satu *laundry* yang beroperasi di Kelurahan Sihitang yakni *A Family Laundry* yang menawarkan jasa *laundry* dengan sistem kiloan, telah berdiri sejak 2017 dan beroperasi di simpang Gang Sinar.

Sebelum munculnya *laundry* pesaing, usaha *A Family Laundry* yang pertama kali berdiri dan satu-satunya *Laundry* yang ada di Kelurahan Sihitang. Namun, seiring berjalannya waktu, banyak pelaku usaha yang tertarik dengan bisnis *laundry* karena melihat pangsa pasar yang luas.

Tidak bisa dipungkiri, setiap pelaku usaha yang bergerak di bidang jasa khususnya *laundry* menginginkan usahanya bertahan dan berkembang dengan baik dari waktu ke waktu. Untuk mencapai tujuan tersebut dalam praktiknya tidaklah semudah yang dibayangkan. Terkadang ada saja hambatan-hambatan dan resiko yang timbul selama bisnis berjalan. Untuk menghindari hal tersebut maka perlu dilakukan sebuah studi kelayakan bisnis.

Studi kelayakan telah dikenal luas oleh masyarakat, terutama masyarakat yang bergerak dalam bidang dunia usaha dan bisnis.

Beragam-macam peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan dunia usaha, menuntut perlu adanya penilaian tentang seberapa besar kegiatan ataupun kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat (*benefit*) bila diusahakan kepada calon pengusaha.

Pengertian studi kelayakan bisnis menurut Jumingan dalam jurnal Abidatul Afiyah beliau menjelaskan bahwa kelayakan merupakan penilaian yang menyeluruh untuk menilai keberhasilan suatu proyek, dan studi kelayakan proyek mempunyai tujuan menghindari keterlanjuran penanaman modal yang terlalu besar untuk kegiatan yang ternyata tidak menguntungkan. Studi kelayakan bisnis atau proyek merupakan suatu kegiatan mengevaluasi, menganalisis, dan menilai layak atau tidak suatu proyek bisnis di jalankan.⁶

Studi kelayakan juga sering disebut dengan *feasibility study* yang merupakan bahan pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan, apakah menerima suatu gagasan usaha atau proyek yang direncanakan atau menolaknya. Pengertian layak dalam penilaian sebagai studi kelayakan maksudnya adalah kemungkinan dari gagasan usaha atau proyek yang akan dilaksanakan memberikan manfaat (*benefit*).⁷

Sunyonto menjelaskan bahwa studi kelayakan bisnis penting dilaksanakan baik pada usaha yang baru maupun kepada perluasan atau pengembangan dari usaha yang telah ada untuk meminimalisir kegagalan atau kerugian suatu usaha. Adanya persaingan bisnis, situasi pasar yang

⁶Abidatul Afiyah, dkk, "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry", *Jurnal Administrasi Bisnis*, Volume. 23, Nomor. 1, Juni 2015, hlm. 3.

⁷Rochmat Aldy Dkk, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Ponorogo: Unmuh, 2017), hlm. 9.

tidak menentu serta kendala bisnis lainnya juga menjadi faktor-faktor yang mendukung untuk melakukan studi kelayakan bisnis.⁸ Jika studi kelayakan merekomendasikan proyek yang akan dikerjakan tidak layak sebaiknya proyek dihentikan. Apabila tetap dilanjutkan perbaiki dulu aspek-aspek yang dinilai tidak layak.

Berdasarkan hasil wawancara, pemilik usaha *A Family Laundry* mengakui belum pernah melakukan studi kelayakan bisnis sehingga tidak mengetahui secara pasti apakah usaha *laundry* yang dijalankan selama ini layak atau tidak layak untuk dikembangkan jika ditinjau dari aspek-aspek yang ada di dalam studi kelayakan bisnis.⁹ Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha *Laundry* di *A Family Laundry*, dengan meninjau aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, dan aspek finansial.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas maka peneliti mengangkat judul tentang **“ANALISIS STUDI KELAYAKAN BISNIS PADA USAHA LAUNDRY DI A FAMILY LAUNDRY KELURAHAN SIHITANG KECAMATAN PADANGSIDIMPUAN TENGGARA”**.

⁸Danang Sunyonto, *Studi Kelayakan Bisnis Bisnis*, (Yogyakarta: CAPS (Center of Academic Publishing Service, 2014), hlm. 2.

⁹Awaluddin Siregar, *Pemilik Usaha A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Tanggal 29 Oktober 2022, Pukul 11.05 WIB.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas. Maka permasalahan ini hanya fokus pada Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha *Laundry* di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka yang menjadi rumusan masalah pada peneliti ini adalah: .

Bagaimana kelayakan usaha *laundry* yang dijalankan atau yang dikembangkan *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dengan meninjau aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, dan aspek keuangan.

D. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang dilakukan tentunya mempunyai sasaran yang hendak dicapai atau apa yang menjadi tujuan penelitian tentunya jelas diketahui sebelumnya. Suatu riset dalam ilmu pengetahuan empiris bertujuan untuk menemukan, mengembangkan, dan menguji kebenaran suatu ilmu pengetahuan itu sendiri. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha *laundry* yang dijalankan atau yang dikembangkan *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dengan meninjau aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, dan aspek keuangan.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara praktis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Usaha di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan untuk mengetahui dan menganalisis kelayakan usaha *laundry* yang dijalankan atau yang dikembangkan *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Dengan meninjau aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, dan aspek finansial.
2. Secara teoritis bahwa hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai salah satu pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam bidang studi kelayakan bisnis.

F. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran yang jelas mengenai penelitian yang dilakukan, maka disusunlah suatu sistematika penulisan yang berisi informasi mengenai materi dan hal yang dibahas dalam tiap-tiap bab. Adapun sistematika penulisan penelitian ini adalah sebagai berikut :

BAB I Pendahuluan, terdiri dari latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II Landasan Teori, terdiri dari kajian teori, penelitian terdahulu.

Bab III Metode Penelitian, yang terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian, sumber data, subjek penelitian, teknis pengumpulan

data, teknik pengolahan data dan analisis data, teknik pengecekan keansahan data.

Bab IV Hasil Penelitian, yang terdiri dari Gambaran Umum Obyek Penelitian, dan Pembahasan Hasil Penelitian.

Bab V Penutup, terdiri dari Kesimpulan dan saran.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Pengertian Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis merupakan penelaan atau analisis tentang apakah suatu kegiatan investasi memberikan manfaat atau hasil bila dilaksanakan. Studi kelayakan bisnis telah banyak dikenal oleh masyarakat, terutama masyarakat yang bergerak dalam bisnis. Banyak peluang dan kesempatan yang ada dalam kegiatan bisnis menurut adanya penilaian, sejauh mana kegiatan dan kesempatan tersebut dapat memberikan manfaat bila bisnis dilakukan.

Studi kelayakan bisnis merupakan dasar untuk menilai apakah kegiatan investasi suatu bisnis layak untuk dijalankan. Bagi penambah modal, studi kelayakan bisnis dapat memberikan gambaran prospek bisnis dan seberapa besar kemungkinan tingkat manfaat (*benefit*) dapat diterima dari suatu bisnis sehingga hal ini merupakan dasar dalam pengambilan keputusan investasi.¹

Pengertian studi kelayakan bisnis atau kelayakan proyek apabila ditinjau dari susunan katanya dapat berarti:

¹Rita Numalian, dkk, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Bogor: IPB Science Park Taman Kencana, 2020), hlm. 2.

a. Studi

Merupakan penelitian, sehingga mempunyai unsur-unsur data, sumber data, metode, dan analisis, serta adanya hasil dan pelaporan.

b. Kelayakan

Mempunyai arti kata menguntungkan atau manfaat lebih besar dari biaya.

c. Bisnis atau usaha

Merupakan kegiatan atau usaha untuk menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan konsumen, yang dapat meningkatkan kualitas hidup dan motivasi utamanya adalah *profit*.

Melihat pengertian dari masing-masing suku kata di atas maka pengertian studi kelayakan bisnis dapat di artikan secara sederhana sebagai penelitian terhadap rencana bisnis apakah rencana bisnis layak dijalankan secara menguntungkan dan terus menerus.

Bagaimana dengan pengertian studi kelayan proyek adalah penelitian tentang layak tidaknya suatu proyek dibangun untuk jangka waktu tertentu. Kegiatan bersifat sementara, dengan *budge* tertentu dengan investasi waktu tertentu.

Menurut Kasmir dan Jakfar dalam buku Arif Hidayat, studi kelayakan bisnis adalah suatu kegiatan yang mempelajari secara mendalam tentang suatu usaha atau bisnis yang akan dijalankan, dalam rangka menentukan layak atau tidak usaha tersebut dijalankan.

Menurut Yacob Ibrahim dalam buku Arif Hidayat, studi kelayakan bisnis adalah kegiatan untuk menilai sejauh mana manfaat yang dapat diperoleh dalam melaksanakan suatu kegiatan usaha atau proyek.²

2. Pentingnya Studi Kelayakan Bisnis

Studi kelayakan bisnis sangat diperlukan oleh banyak kalangan, khususnya terutama bagi para investor yang selaku pemrakarsa, bank selaku pemberi kredit, dan pemerintah yang memberikan fasilitas tata peraturan hukum dan perundang-undangan, yang tentunya kepentingan rangka untuk mengetahui tingkat keuntunga dari investasi.³

Studi kelayakan bisnis untuk dilaksanakan baik pada usaha yang baru akan dijalankan maupun kepada perluasan atau pengembangan dari usaha yang telah ada. Hal ini dikarenakan dalam melakukan suatu proyek bisnis digunakan masukan-masukan berupa sumber daya maupun sumber dana. Sumber daya dan sumber dana yang digunakan ini jumlahnya terbatas. Agar tidak terjadi pemborosan terhadap penggunaan sumber daya dan sumber dana yang terbatas tersebut maka perlu dilakukan penelitian apakah proyek yang akan dilaksanakan akan menguntungkan atau tidak, jika tidak menguntungkan sebaiknya proyek bisnis tersebut tidak dilaksanakan. Tetapi jika menguntungkan maka dapat diteruskan atau dilanjutkan ke operasional proyek bisnis.

²Arif Hidayat, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Solok: CV Cendikia Mandiri 2017), hlm. 1-4.

³Sulastris Lilis, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*, (Jakarta: LGM-LaGood'sPublishing, 2016), hlm. 28.

3. Tujuan Studi Kelayakan Bisnis

Sebelum memulai ataupun mengembangkan sebuah bisnis, tentunya setiap badan usaha baik perorangan maupun institusi perlu mengadakan penelitian mengenai bagaimana cara memulai atau mengembangkan sebuah usaha apakah dapat menguntungkan perusahaan atau tidak. Agar tercapainya tujuan perusahaan sesuai yang diharapkan, maka dari itu apa saja maksud perusahaan baik yang perusahaan yang bersifat *profit* maupun sosial ataupun perusahaan gabungan baik sosial maupun *profit*. Tujuan adalah untuk menilai apakah investasi yang akan dijalankan layak atau tidak.⁴

Dengan mempelajari studi kelayakan bisnis, akan ada beberapa tujuan yang berguna, khususnya bagi para pelaku bisnis, antara lain sebagai berikut:

a. Menghindari Risiko Kerugian dan Kegagalan

Bisnis Dengan mempelajari studi kelayakan bisnis, para pelaku bisnis akan dapat mengetahui faktor-faktor apa saja yang dapat menyebabkan risiko kerugian dan kegagalan bisnis. Jadi, bisa diminimalisasi untuk tidak sampai dialami oleh para pelaku bisnis pada kemudian hari.

⁴Debi Eka Putri, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021), hlm. 20.

b. Memudahkan Perencanaan

Studi kelayakan bisnis memudahkan para pelaku bisnis untuk membuat dan menentukan perencanaan, sehingga setiap langkah yang dilakukan penuh dengan perhitungan yang matang.

c. Memudahkan pelaksanaan pekerjaan

Dengan perencanaan yang matang dalam studi kelayakan bisnis, akan memudahkan dalam mengeksekusirencana tersebut.

d. Memudahkan Pengawasan dan Pengendalian Studi kelayakan bisnis juga dimaksudkan untuk memudahkan evaluasi, kontrol, dan pengawasan agar dapat meminimalisasi penyimpangan yang bisa saja terjadi dalam pelaksanaan bisnis yang dijalankan.⁵

4. Manfaat Studi Kelayakan Bisnis

Manfaata studi kelayakan bisnis dapat dibedakan karen dua pihak yang berkepentingan atas studi kelayakan bisnis itu sendiri:

a. Pihak Pertama (bagi analisis)

- 1) Memberikan pengetahuan tentang cara berpikir yang sistematis dalam menghadapi suatu masalah dan mencari solusinya.
- 2) Menerapkan berbagai disiplin ilmu yang telah dipelajari sebelumnya dan menjadikannya sebagai alat bantu dalam penghitungan atau pengukuran, penilaian, dan pengambilan keputusan.

⁵Roni Anger Aditama dan Mohammad Rofiudin, *Pengantar Bisnis Dilengkapi dengan Analisis Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: AE publishing, 2020), hlm. 12-13.

3) Mengerjakan studi kelayan bisnis berarti mempelajari suatu objek bisnis secara komprehensif sehingga penyusunannya akan mendapatkan pelajaran dan pengalaman yang sangat berharga.

b. Pihak kedua (bagi masyarakat)

1) Calon investor

calon investor lebih terkonsentrasi pada aspek ekonomis dan keuangan karena pada aspek inilah mereka dapat menentukan tingkat tinggi pengambilan modal dan resiko.

2) Masyarakat

Acuan penilaian masyarakat terhadap suatu proyek atau bisnis biasanya yang menyangkut AMDAL.

3) Manajemen perusahaan

Studi kelayakan bisnis yaitu untuk pengembangan bisnis baru akan berhubungan dengan pihak manajemen terutama direksi.

4) Pemerintah

Penilaian pemerintah terhadap studi kelayakan adalah biasanya yang menyangkut pada aspek legalitas dan perizinan. Izin prinsip dan izin operasionalnya.⁶

Dalam studi kelayakan bisnis di antaranya memiliki manfaat bagi banyak kalangan sebagai berikut:

⁶Sunarji Harahap, *Studi Kelayakan Bisnis pendekatan integratif*, (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018), hlm. 5-6.

a. Investor

Selaku penyandang dana yang akan mengambil keputusan berinvestasi. Pertimbangan dari berbagai aspek dalam studi kelayakan bisnis ini akan menentukan besaran nilai investasi dalam bisnis yang akan dijalankan.

b. Perbankan

Selaku lembaga keuangan pemberi kredit yang akan diminta bantuannya oleh pelaku bisnis dalam rangka upaya pengembangan bisnisnya untuk membiayai aktivitas operasional perusahaan.

c. Pemerintah

Selaku aparaturnya yang menentukan perundang-undangan dan aturan hukum yang berlaku untuk dipatuhi dan dijalankan aktivitas bisnisnya. Pemerintah juga berkepentingan mengambil manfaat secara makro dari investasi yang masuk karena akan berdampak dalam sektor ekonomi, penciptaan lapangan pekerjaan, ketahanan ekonomi dan pasar, pemerintah pembangunan, dan sebagainya.⁷

5. Aspek-aspek Dalam Studi Kelayakan Bisnis

Dalam studi kelayakan bisnis, terdapat beberapa aspek yang dapat diteliti. Aspek-aspek dalam studi kelayakan bisnis tersebut bersifat fleksibel sehingga dapat ditambahkan sesuai dengan kebutuhan perusahaan. Aspek-aspek dasar yang biasanya diteliti dalam studi kelayakan bisnis antara lain adalah sebagai berikut.

⁷Roni Anger Aditama dan Mohammad Rofiudin, *Pengantar Bisnis Dilengkapi dengan Analisis Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: AE Publishing, 2020), hlm. 7-8.

a. Aspek Pasar Pemasaran dalam Studi Kelayakan Bisnis

Aspek pasar dan pemasaran merupakan pokok kajian dalam studi kelayakan bisnis. Banyak yang menyatakan bahwa aspek pasar dan pemasaran merupakan aspek yang paling utama dan pertama yang harus dilakukan pengkajiannya dalam studi kelayakan bisnis karena tidak mungkin suatu bisnis didirikan dan dioperasikan jika tidak ada pasar dan pemasaran yang siap menerima produk dari perusahaan.

Kajian yang dilakukan dalam aspek pasar dan pemasaran bertujuan untuk menguji serta menilai sejauh mana pemasarnya dari produk yang dihasilkan perusahaan dapat mendukung pembangunan usaha atau bisnis yang direncanakan.⁸

Salah satu konsep yang dapat diterapkan dalam implementasi pemasaran adalah bauran pemasaran atau biasa dikenal dengan marketing mix dengan menggunakan strategi 7P yaitu:

1. Produk (*product*),
2. Harga (*price*),
3. Tempat/saluran distribusi (*place*),
4. Promosi (*promotion*),
5. Orang (*people*),
6. Bukti fisik (*physical evidence*),
7. Proses (*process*).⁹

⁸Yacob Ibrahim, *Studi Kelayakan Bisnis*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2009), hlm.133.

⁹Abdul Nasser Hasibuan, "Strategi Pemasaran Produk Funding Di Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan", *JurnalImara*, Volume. 2, Nomor. 1, Juni 2018, hlm. 56.

b. Aspek Teknis dan Teknologi dalam Studi Kelayakan Bisnis

Setelah melakukan aspek pasar dan pemasaran, dan suatu bisnis dinyatakan layak, maka tahap berikutnya adalah melakukan analisis teknik atau operasional dan teknologi. Artinya apakah dari segi pembangunan proyek dan implementasi operasional bisnis secara teknis dapat dilaksanakan, demikian juga dengan aspek teknologi yang digunakan. Terdapat beberapa hal yang perlu dilakukan analisis dalam aspek ini diantaranya adalah penentuan lokasi, penentuan luas produksi, penentuan tata letak (*layout*), penyusunan peralatan pabrik dan proses produksinya.¹⁰

c. Aspek Manajemen dan SDA

Dalam aspek ini akan diteliti mengenai tenaga kerja yang meliputi proses perekrutan karyawan, sistem dan jumlah gaji yang ditetapkan. Struktur organisasi dan manajemen dinilai melalui deskripsi pekerjaan, pembagian tugas dan wewenang, serta tanggung jawab.¹¹

d. Aspek Keuangan dalam Studi Kelayakan Bisnis

Yang perlu diperhatikan perusahaan antara lain mengenai kemampuan modal kerja mendukung pencapaian target penjualanyang

¹⁰Agus Suciptono, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kelayakan Bisnis*, (Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI, 2011), hlm. 47-87.

¹¹Ni Wayan Ari Sudiartini, dkk, "Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry Di Desa Guwang Kecamatan Sukawati", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume. 6, Nomor 2, 15 Juni 2021, hlm. 121.

dianggarkan, seperti untuk membeli bahan baku, membayar upah, biaya promosi produk dan lain-lain.¹²

Pengaruh aspek keuangan adalah untuk menilai keuangan secara keseluruhan dan aspek inilah yang paling utama untuk dianalisis karena dari aspek ini tergambar jelas hal-hal yang berkaitan dengan keuntungan perusahaan, sehingga merupakan salah satu aspek yang sangat penting untuk diteliti kelayakannya¹³

Menurut Umar dalam buku Hosani, dari perkiraan kebutuhan dana untuk investasi dapat bersumber dari modal sendiri (modal distor), modal saham, obligasi yang terbit, kredit perbankan, ataupun sewa guna (*leasing*) dari lembaga keuangan non bank. Sedangkan aliran kas (*cash flow*) disajikan untuk memberikan gambaran sirkulasi kas baik kas masuk (*cash inflow*) maupun kas keluar (*cash outflow*) lengkap dengan sumber dana kas tersebut.¹⁴

Aspek keuangan merupakan suatu analisis yang membandingkan biaya dan manfaat untuk menentukan bisnis mendapatkan keuntungan atau memperhitungkan kemungkinan adanya kerugian. Dalam menentukan kelayakan tersebut terdapat metode penilaian kriteria investasi yaitu dengan menggunakan beberapa metode, antara lain:

¹²Ali Hardana, dkk, *Penganggaran Perusahaan*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022), hlm. 16.

¹³Iran, kemas welly angga pratama, "Pengaruh Aspek Pemasaran, Aspek Teknis, dan Aspek Keuangan Studi Kelayakan Bisnis Terhadap Pendapatan Peternakan Walet di Kecamatan Lalan Kabupaten Musi anyusin selatan", *Jurnal Ilmiah STIE MDP*, Volume. 10, Nomor. 2, Maret 2020, hlm. 91.

¹⁴hosani dkk, *manajemen proyek*, (Bandung: Grup CV. Widina Media Utama, 2021), hlm. 28

- 1) Biaya modal adalah biaya riil yang harus dikeluarkan oleh perusahaan untuk memperoleh dana, baik yang berasal dari pinjaman (*cost of debt*) maupun modal sendiri (*cost of equity*) untuk mendanai suatu operasi perusahaan.
- 2) Estimasi merupakan perkiraan tentang seberapa besar kebutuhan biaya yang dibutuhkan dalam menyelesaikan suatu pekerjaan serta pendapatan yang diterima oleh perusahaan sehingga dapat memperkirakan keuangan yang ada dalam suatu perusahaan.
- 3) *Payback period* merupakan suatu waktu dimana modal dapat kembali dengan menggunakan aliran kas neto (*net cash value*). Berikut adalah rumus *payback period*:

$$PBP = (\text{Investasi Awal}) / (\text{Penerimaan Periode}) \times 1 \text{ Tahun}$$

Adapun kriteria penilaian *payback period* adalah usaha dikatakan layak apabila nilai dari *payback period* lebih kecil atau sama dengan umur investasi yang telah direncanakan di awal.¹⁵

6. Bisnis Dalam Islam

a. Pengertian Bisnis Islam

Bisnis adalah pertukaran barang, jasa, atau uang yang saling menguntungkan atau memberikan manfaat. Menurut arti dasarnya, bisnis memiliki makna sebagai "*the buying and selling of goods and services.*"

Bisnis berlangsung karena adanya kebergantungan antar individu, adanya

¹⁵Ratna Mustika Arum dan Tyas Nur 'Aini, "Pengembangan Eiffel Laundry Ditinjau Dari Aspek Pasar Dan Pemasaran Serta Aspek Teknis (Studi Literatur dan Perancangan Bisnis Eiffel Laundry), *Jurnal Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*, Volume. 3, Nomor. 2, November 2019, hlm. 36.

peluang internasional, usaha untuk mempertahankan dan meningkatkan standar hidup, dan lain sebagainya. Bisnis juga dipahami dengan suatu kegiatan usaha individu (*privat*) yang terorganisasi atau melembaga, untuk menghasilkan dan menjual barang atau jasa guna mendapatkan keuntungan dalam memenuhi kebutuhan masyarakat. Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*), mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan sosial, dan tanggung jawab sosial. Dari sekian banyak tujuan yang ada dalam bisnis, *profit* memegang peranan yang sangat berarti dan banyak dijadikan alasan tunggal di dalam memulai bisnis.

Seseorang yang melakukan suatu bisnis dapat menghasilkan suatu keuntungan jika ia mengambil resiko, dengan memasuki suatu pasar baru dan siap menghadapi persaingan dengan bisnis-bisnis lainnya. Organisasi bisnis yang mengevaluasi kebutuhan dan permintaan konsumen, kemudian bergerak secara efektif masuk ke dalam suatu pasar, dapat menghasilkan keuntungan yang substansial. Adapun kegagalan bisnis, sebagian besar adalah karena kesalahan atau kekurangan manajemen atas manusia, teknologi, bahan baku, dan modal. Perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, pengarahan, dan manajemen karyawan yang efisien menghasilkan keuntungan yang memuaskan. Namun demikian, selain efektivitas manajerial, tingkat keuntungan bisnis sangatlah bergantung pada besarnya industri, besarnya bisnis, dan lokasi bisnis.¹⁶

¹⁶Ika Yunia Fauziah, *Etika Bisns Dalam Islam*, (Jakarta: Kencana 2013), hlm. 1-4.

Definisi Bisnis Secara Umum Dalam ilmu ekonomi, bisnis adalah suatu organisasi yang menjual barang atau jasa kepada konsumen atau bisnis lainnya, untuk mendapatkan laba. Secara historis kata bisnis dari Bahasa Inggris *business*, dari kata dasar *busy* yang berarti "sibuk" dalam konteks individu, komunitas, ataupun masyarakat. Dalam artian, sibuk mengerjakan aktivitas dan pekerjaan yang mendatangkan keuntungan.¹⁷

Menurut bahasa, syari'ah artinya adalah jalan yang lurus atau jalan yang menuju mata air yang mengalir yang ingin diminum. Syaikh Al-Qardhawi mendefinisikan kata syariah memiliki pengertian yang cukup luas dan komprehensif. Didalamnya mengandung pengertian aspek ibadah, muamalah, ekonomi, dan keluarga. Hermawan Kartajaya dan Syakir Sula memberi pengertian bahwa bisnis syariah adalah bisnis yang santun, bisnis yang penuh kebersamaan dan penghormatan atas hak masing-masing baik penjual maupun pembeli. Syafi'i Antonio menjelaskan, syariah mempunyai keunikan tersendiri, syariah tidak saja komprehensif, tetapi juga universal. Universal bermakna bahwa syariah dapat diterapkan dalam setiap waktu dan tempat oleh setiap manusia. Keuniversalan ini terutama pada bidang sosial dan ekonomi yang tidak membeda-bedakan antara kalangan Muslim dan non-Muslim. Untuk menjawab masalah-masalah ini Allah telah menurunkan kitab suci Al-Qur'an sebagai pedoman umat Islam. Dari pengertian tersebut, bisnis berbasis syariah adalah kegiatan bisnis yang dilakukan oleh seseorang

¹⁷Iwan Aprianto, dkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama), hlm. 15.

dengan berlandaskan syariat agama Islam, dimana setiap cara memperoleh dan menggunakan harta yang mereka dapatkan harus sesuai dengan aturan agama Islam (halal dan haram). Dalam bisnis syariah seseorang harus selalu mengingat dan menyerahkan semua hasil usaha yang telah dilakukan kepada Allah SWT, dengan berserah diri kepada Allah dan menganggap kerja sebagai ibadah seseorang akan selalu ikhlas dalam bekerja inilah yang dimaksud dengan tauhid uluhiyah.¹⁸

Bisnis Islam adalah serangkaian aktifitas bisnis (produksi, distribusi maupun konsumsi) dalam berbagai bentuknya yang tidak dibatasi jumlah kepemilikan hartanya (barang dan jasa) termasuk keuntungannya tetapi dibatasi dalam cara perolehan dan pendayagunaan hartanya. Bisnis Islami juga dapat diartikan sebagai upaya pengembangan modal untuk kebutuhan hidup yang dilakukan dengan mengindahkan etika Islam juga mendorong umat manusia untuk mengembangkan bisnis. Pengertian bisnis Islam bahwa setiap manusia memerlukan harta untuk mencukupi segala kebutuhan hidupnya. Karenanya manusia akan selalu berusaha memperoleh harta kekayaan itu. Salah satunya melalui bekerja, sedangkan salah satu dari ragam bekerja adalah berbisnis. Disamping anjuran untuk mencari rizki, Islam sangat menekankan (mewajibkan) aspek kehalalannya baik dari sisi perolehan maupun (pengelolaan dan pembelanjaan).¹⁹

¹⁸Ariyadi, "Bisnis Dalam Islam", *Jurnal: Hadratul Madaniyah*, Volume. 5, Nomor. 1, Juni 2018, hlm. 14-16.

¹⁹Bambang, *Etika Bisnis Islam*, (Depok: Gramata Publishing 2011), hlm. 3.

b. Prinsip-prinsip Bisnis Islam

Dalam menjalankan usaha harus didasari niat yang positif untuk kelangsungan usahanya yaitu menjadi pengusaha yang memegang tiga prinsip usaha yaitu:

- 1) Benar, tidak melenceng dari konsep usahanya, sesuai ajaran agama dan mematuhi peraturan atau undang-undang yang diberlakukan pemerintah.
- 2) Kurup, usaha yang dijalankan sesuai dengan keahlian dan keuntungan yang didapat sesuai jerih payah yang dikeluarkan dan manfaat untuk hidup dan bisa sedekah.
- 3) Janji, apa yang dijual sebagaimana yang disampaikan baik dari sisi kualitas, harga, promosi kepada pembeli.²⁰

prinsip-prinsip bisnis yang lebih manusiawi seperti yang diajarkan oleh ajaran Islam, yang dicontohkan oleh Rasulullah SAW, yaitu:

1) *Customer Oriented*

Dalam bisnis, Rasulullah selalu menerapkan prinsip customer oriented, yaitu prinsip bisnis yang selalu menjaga kepuasan pelanggan. Untuk melakukan prinsip tersebut Rasulullah menerapkan kejujuran, keadilan, serta amanah dalam melaksanakan kontrak bisnis. Jika terjadi perbedaan pandangan maka diselesaikan dengan damai dan adil tanpa ada unsur-unsur penipuan yang dapat merugikan salah satu pihak.

²⁰Aselina, *Etika Bisnis Islam*, (Yogyakarta: Deepublish Grup Penerbitan CV Budi Utama, 2021), hlm. 5-6.

2) Transparansi

Prinsip kejujuran dan keterbukaan dalam bisnis merupakan kunci keberhasilan. Apapun bentuknya, kejujuran tetap menjadi prinsip utama sampai saat ini. Transparansi terhadap konsumen adalah ketika seorang produsen terbuka mengenai mutu, kuantitas, komposisi, unsur-unsur kimia dan lain-lain agar tidak membahayakan dan merugikan konsumen

3) Persaingan yang Sehat

Islam melarang persaingan bebas yang menghalalkan segala cara karena bertentangan dengan prinsip-prinsip muamalah Islam. Islam memerintahkan umatnya untuk berlomba-lomba dalam kebaikan, yang berarti bahwa persaingan tidak lagi berarti sebagai usaha mematikan pesaing lainnya, tetapi dilakukan untuk memberikan sesuatu yang terbaik bagi usahanya.

4) *Fairness*

Terwujudnya keadilan adalah misi diutusnya para Rasul. Setiap bentuk ketidakadilan harus lenyap dari muka bumi. Oleh karena itu, Nabi Muhammad SAW selalu tegas dalam menegakkan keadilan termasuk keadilan dalam berbisnis. Saling menjaga agar hak orang lain tidak terganggu selalu ditekankan dalam menjaga

hubungan antara yang satu dengan yang lain sebagai bentuk dari keadilan.²¹

c. Tujuan Bisnis Islam

Tujuan bisnis dalam Islam tidak semata-mata untuk mencari *profit*, tetapi harus dapat memperoleh dan memberikan keuntungan serta manfaat nonmateri bagi pelaku bisnis itu sendiri maupun lingkup yang lebih luas, seperti terciptanya suasana persaudaraan, kepedulian sosial, dan sebagainya.²²

Bisnis dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan (*profit*), mempertahankan kelangsungan hidup perusahaan, pertumbuhan dan tanggung jawab sosial." Bagi para wiraswasta ataupun pengusaha tujuan mereka berbisnis yakni berusaha mengolah bahan untuk dijadikan produk yang diperlukan oleh konsumen yaitu berupa barang dan jasa. Namun tujuan berbisnis bagi perusahaan yakni mendapatkan laba maksimum yang merupakan suatu imbalan yang diperoleh oleh perusahaan dari penyediaan suatu produk bagi para konsumen.²³

d. Etika Bisnis Dalam Islam

Etika bisnis adalah cara-cara untuk melakukan kegiatan bisnis, yang mencakup seluruh aspek yang berkaitan dengan individu,

²¹Norvadewi, *Bisnis Dalam Persoektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)*, Jurnal: *Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, No. 1, Desember 2015, hlm. 37-39.

²²Eithzal, "*Islamic Business and Economic Ethics*", (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012, hlm. 13 .

²³Iwan Apriantodkk, *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020), hlm. 16.

perusahaan, industri dan juga masyarakat. Kesemuanya ini mencakup bagaimana kita menjalankan bisnis secara adil, sesuai dengan hukum yang berlaku, dan tidak tergantung pada kedudukan individu ataupun perusahaan di masyarakat.

Etika bisnis juga merupakan studi yang dikhususkan mengenai moral yang benar dan salah. Studi ini berkonsentrasi pada standar moral sebagaimana diterapkan dalam kebijakan, institusi, dan perilaku bisnis.

Etika bisnis dalam Islam adalah sejumlah perilaku etis bisnis (*akhlaq al Islamiyah*) yang dibungkus dengan nilai-nilai syariah yang mengedepankan halal dan haram. Jadi perilaku yang etis itu ialah perilaku yang mengikuti perintah Allah dan menjauhi larangannya. Dalam Islam etika bisnis ini sudah banyak dibahas dalam berbagai literatur dan sumber utamanya adalah Al- Quran dan sunnaterrasul. Pelaku-pelaku bisnis diharapkan bertindak secara etis dalam berbagai aktivitasnya.²⁴

Demikian pula dalam Islam, etika bisnis Islami harus berdasarkan pada Al-Qur'an dan Al-Hadist sehingga dapat diukur dengan aspek dasarnya yang meliputi tingkat ketaqwaan seseorang kepada Allah SWT, mampu mendatangkan keberkahan, mampu mendapatkan derajat seperti para nabi, shiddiqin dan syuahada,

²⁴Ridwan, *Etika Bisnis Dalam Islam*, (Bandung: Grup CV.Widina Media Utama, 2022), hlm.2.

berbisnis merupakan sarana ibadah kepada Allah SWT.²⁵ Ayat tentang etika bisnis dalam Al-Qur'an, yaitu:

1) QS. Al-Isra': 35

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كِلْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya.(Q.S. Al-Isra': 35)²⁶

Quraish shihab menguraikan pada ayat diatas dinyatakan bahwa penyempurnaan takaran dan timbangan oleh ayat diatas dinyatakan baik (khair) dan lebih bagus akibatnya. Karena penyempurnaan takaran/timbangan melahirkan rasa aman, ketenteraman, dan kesejahteraan hidup masyarakat, yang antara lain bila masing-masing memberikan apa yang berlebihan dari kebutuhannya dan menerima yang seimbang dengan haknya. Ini tentu saja memerlukan rasa aman menyangkut alat ukur, baik takaran maupun timbangan. Hal ini menunjukkan bahwa sikap jujur dalam memenuhi takaran dan timbangan memiliki manfaat secara meluas. Bukan saja menyangkut urusan seorang hamba (pedagang) dengan Allah swt atau mengenai pertanggungjawaban diakhirat kelak, tetapi jika dianalisis lebih lanjut bahwa memberikan hak orang lain dengan semestinya, dalam hal ini memenuhi takaran akan mendatangkan efek

²⁵Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 14.

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya* (Jakarta: bintang Indonesia, 2014), hlm. 285.

positif dalam kehidupan masyarakat secara umum dan pedagang itu sendiri.²⁷

7. Usaha *Laundry*

a. Pengertian Usaha *Laundry*

Laundry adalah jasa binatu (*laundry*) dengan biaya jasa yang kompetitif dan terjangkau. Bisnis *laundry* ini dirasa menguntungkan karena banyak orang yang tidak sempat mencucisendiri dan juga bagi yang tidak mempunyai banyak waktu (pekerja).²⁸

Usaha *laundry* merupakan industri jasa yang kegiatannya melakukan cuci dan menyetrika pakaian. Kegiatan *laundry* ini awalnya hanya untuk pangsa pasar terbatas, seperti *laundry* untuk para tamu yang menginap di hotel. Semakin banyaknya ketersediaan mesin cuci dengan harga yang relatif terjangkau, disertai munculnya teknologi baru seperti alat pengering yang membuat pakaian tidak perlu lagi di jemur palagi pada waktu musim hujan, kondisi cuaca saat ini yang mengakibatkan pakain sering lebih mudah menjadi kotor, bahkan dimusim penghujan, dengan mencuci manual pasti akan sulit menjadi kering, oleh karenanya banyak masyarakat yang menyerahkan pakaian kotor mereka ke *laundry*.

Laundry bukan sekedar tempat mencuci melainkan sebagai tempat perawatan pakaian agar lebih bersih dan awet, dan faktor serba instant serta praktis menjadi trend bagi masyarakat saat ini. Begitu

²⁷Quraish shihab, Tafsir Al-Misbah vol. 7, (Jakarta : Lentera hati, 2009), hlm. 85

²⁸Nanang, "Aplikasi Pelayanan Jasa Pada Laundry Berbasis Android Untuk Meningkatkan Pelayanan Di Bisnis Laundry Pos", *JurnalManajemen Bisnis*, Vol. 22, No. 1, 2019, hlm. 83.

pentingnya keberadaan *laundry* saat ini maka prospek usaha *laundry* begitu berkembang pesat. Dahulunya *laundry* masih dikelola kebanyakan dihotel-hotel tapi saat ini masyarakat umum mulai memanfaatkan jasa *laundry*.

b. Jenis-jenis Usaha *Laundry*

Jenis-jenis Usaha *Laundry* Secara sederhana, *laundry* dapat diartikan sebagai suatu tempat untuk mencuci dan mengeringkan pakaian, baik yang dilakukan di rumah, hotel, maupun fasilitas khusus. Usaha *laundry* sendiri dapat dibagi ke dalam beberapa jenis yaitu:

1) *Laundry* Komersial

Beroperasi di sektor swasta dengan melayani cucian seperti hotel, rumah makan, pengiriman dan pengangkutan, domestik atau umum, panti jompo/ rumah sakit/ klinik. Produk yang dilayani meliputi sprei dan sarung bantal, alas kasur, handuk, selimut,rolling towel, taplak meja, napkin, pakaian pribadi.

2) *Laundry* Industrial

Beroperasi di sektor swasta dan tekstil yang menangani cucian seperti pabrik-pabrik dan sumber industri lain, kantor, supermarket, toko eceran, pusat pelayanan. Produk yang dilayani meliputi pakaian pelindung (seperti baju kerja, celemek, seragam, sarung tangan), barang keselamatan yang mencakup sarung tangan, helm, kain tetesan pelukis,lapisan tempat duduk, kain lap/ kain untuk pengepelan lantai.

3) *Laundry* Rumah Sakit

Melayani cucian yang meliputi rumah sakit, klinik, jasa mengenai gigi, jasa perawatan anak, panti jompo, institusi kesehatan mental, pusat pelayanan kesehatan umum. Produk yang dilayani umumnya meliputi berbagai material yang mencakup linen bangsal umum, seragam operasi, kebutuhan rumah sakit yang bersifat khusus, pakaian pasien.

4) *Laundry* Kelembagaan

Beroperasi di area seperti institusi sistem, tahanan rumah dan institusi kesehatan mental. Produk yang dilayani mirip dengan *laundry* komersil dan rumah sakit.

5) *Laundry On-premises* (instansi pribadi)

Umumnya beroperasi di hotel tersendiri, industry, rumah merawat/menyusu, rumah sakit pribadi dan industri pabrik. Jasa yang disediakan digunakan untuk keperluan internal.

6) *Laundry* Koin

Umumnya dijalankan oleh perorangan atau instansi kecil seperti apartemen, rumah susun.²⁹

B. Penelitian Terdahulu

Dalam penulisan proposal ini, ditemukan beberapa skripsi yang dapat dijadikan kajian terdahulu, diantaranya sebagai berikut:

²⁹Popi, "*Analisis Pendapatan Usaha Jasa Laundry Di Kecamatan Syiah Kuala (Kajian Perspektif Ekonomi Islam)*", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019), hlm. 33-34.

Tabel II.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Ni Wayan Ari Sudiartini, dkk (Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi, Volume. 6, Nomor. 2, Juni 2021)	Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry Di Desa Guwang Kecamatan Sukawati.	Usaha Sari Merta Laundry dinyatakan layak secara aspek non finansial dan finansial hal ini dapat dilihat dari NPV (Net Present Value) yang diperoleh > 0 dan bernilai positif yakni sebesar Rp.10.244.159. Nilai IRR (Internal Rate Of Return) yang dihasilkan $>$ tingkat suku bunga bank umum yakni 17,47%. Payback Period yang dihasilkan $<$ umur investasi yakni 3,2 tahun. Profitability Index (PI) yang diperoleh > 1 yakni sebesar 1,18. Berdasarkan analisis IFAS dan EFAS, usaha Sari Merta Laundry memiliki faktor internal perusahaan yang lebih kuat dari faktor eksternal. Diagram SWOT menunjukkan usaha Sari Merta Laundry berada pada Kuadran I yang artinya perusahaan memiliki kekuatan dan peluang untuk berkembang. Hasil dari matriks SWOT, menunjukkan strategi utama pengembangan usaha adalah strategi SO yakni dengan cara memperluas pangsa pasar, memberikan jaminan terhadap kualitas laundry, menciptakan berbagai inovasi layanan jasa laundry, membina dan menjalin hubungan yang baik dengan pelanggan ataupun masyarakat sekitar. ³⁰
2	Lardianto dan Emarlina (Jurnal	Kelayakan Bisni Uniquephotocard	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengembangan bisnis

³⁰Ni Wayan Ari Sudiartini, dkk, "Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry Di Desa Guwang Kecamatan Sukawati", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume. 6, Nomor. 2, Juni 2021, hlm. 25.

	<p>Manajemen dan start-up Bisnis, Vol. 1, No. 6 Februari 2017)</p>	<p>di Mal Ciputra World Surabaya.</p>	<p>UniquePhotoCard untuk membuka stan di mal Ciputra World Surabaya dinyatakan layak pada tahun 2016. Aspek hukum dinyatakan layak karena UniquePhoto Card dapat memenuhi persyaratan dokumen untuk legalitas perusahaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Aspek pasar dan pemasaran dinyatakan layak berdasarkan teori STP dan marketing mix. Aspek teknis seperti lokasi, layout stan dan menentukan teknologi yang digunakan dapat dipenuhi oleh UniquePhotoCard. Aspek Manajemen dan sumber daya manusia dinyatakan layak karena UniquePhotoCard mampu mempunyai keterangan lengkap mengenai semua jabatan yang terdiri dari identitas, fungsi, tugas, wewenang, tanggung jawab dan persyaratan jabatan tiap-tiap divisi. Aspek Keuangan yang dinyatakan layak karena kemungkinan besar (75%) UniquePhotoCard mengalami skenario base case dan best case yang dinyatakan layak berdasarkan ketiga alat analisis keuangan. Dari kelima aspek (aspek hukum, aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis, aspek manajemen dan sumber daya manusia dan aspek keuangan) penulis menyimpulkan bahwa studi kelayakan bisnis UniquePhotoCard di mal Ciputra World Surabaya layak untuk dijalankan karena perusahaan mampu memenuhi</p>
--	--	---------------------------------------	--

			kriteria-kriteria yang disyaratkan. ³¹
3	Minawati Arofah (Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram Mataram 2019)	Studi Kelayakan Bisnis Dalam Meminimalisir Resiko Usaha Pada Koperasi Tani Syariah Bina Usaha Desa Pendem Kecamatan Janapria Kabupaten Lombok Tengah.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan studi kelayakan bisnis pada koperasi tani syariah bina usaha di desa pendem dan mengetahui penerapan studi kelayakan bisnis dalam meminimalisir resiko usaha pada koperasi tani syariah bina usaha di desa pendem kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang dipakai teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Objek penelitian ini adalah studi kelayakan bisnis dalam meminimalisir resiko usaha pada koperasi tani syariah bina usaha di desa pendem kecamatan janapria kabupaten lombok tengah. Berdasarkan hasil penelitian dari aspek hukum, aspek keuangan, aspek teknis/ operasi, aspek manajemen/ organisasi, aspek ekonomi dan sosial koptan syariah bina usaha layak untuk di jalankan. Sedangkan dari aspek pasar dan pemasaran masih terbilang sederhana, diperlukan peningkatan dalam bentuk promosinya untuk kelangsungan usaha dalam jangka panjang. Adapun penerapan studi kelayakan dalam meminimalisir resiko pada koperasi tani syariah bina usaha masih belum maksimal

³¹Lardianto dan Emarlina, "Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya," *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, Volume. 1, Nomor. 6, Februari 2017, hlm. 55.

			dalam mengambil solusi untuk setiap resiko yang ada. ³²
4	Jufri (Universitas Muhammadiyah Makasar 2021)	Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tahu	Hasil penelitian menunjukkan Secara finansial Penerimaan Usaha Tahu Ajeng Mulya Abadi selama 3 tahun terakhir mampu memproduksi 266.250 Kg kedelai dengan hasil 106.500 cetakan dengan harga jual 50.000/cetakan maka total penerimaan yaitu Rp 5.325.000.000 dengan total biaya Rp 3.773.222.000 dan adapun pendapatan bersih sebesar Rp 1.551.778.000 selama per tiga tahun terakhir produksi (3 tahun). Analisis kelayakan R/C ratio usaha tahu ajeng mulya abadi telah dinyatakan layak atau efisien yang dapat dilihat dari angka R/C Ratio sebesar 1.41 yang berarti bahwa dalam setiap satu rupiah biaya yang dikeluarkan dalam memproduksi tahu akan menghasilkan 1,41 rupiah sehingga usaha tahu ini layak dijalankan. ³³
5	Yudha Pratama (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021)	Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Air Minum Dalam Kemasan (Studi Kasus Pada Bum Desa Lancar Jaya Desa Lambur Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pengembangan ekonomi masyarakat Desa merupakan amanat UU Desa tahun 2014 yang bagus untuk memacu pertumbuhan ekonomi di Pedesaan sekaligus memanfaatkan potensi lokal yang selama ini tidak dimanfaatkan. 2. Pada aspek hukum, pendirian usaha AMDK Banyu Mili milik BUM Desa Lancar Jaya bisa dikatakan layak karena BUM Desa telah merencanakan pembuatan legalitas usaha AMDK. Walaupun ada syarat yang saat ini belum

³²Minawati Arofah, "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Air Minum Dalam Kemasan", *Skripsi* (Universitas Islam Negeri (Uin) Mataram Mataram 2019), hlm. 68.

³³Jufri, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tahu", *Skripsi* (Universitas Muhammadiyah Makassar 2021), hlm. 51.

		<p>dimiliki, namun syarat-syarat tersebut masih bisa diusahakan untuk dipenuhi. Apabila syarat-syarat yang belum terpenuhi tersebut bisa diselesaikan, maka aspek legalitas pendirian usaha sudah resmi didapatkan. 3. Pada aspek lingkungan, rencana pendirian usaha AMDK dikatakan layak karena tidak berdampak signifikan terhadap lingkungan ekologi di sekitar lokasi produksi, dan dari sisi lingkungan ekonomi, pendirian usaha AMDK akan menggerakkan sektor ekonomi lain serta berpeluang untuk menciptakan lapangan kerja bagi masyarakat Desa Lambur. 4. Pada aspek pasar dan pemasaran, rencana pendirian usaha AMDK dikatakan layak karena potensi pasar yang ada cukup besar. Langkah yang perlu diperhatikan adalah bagaimana menyusun tim marketing yang solid sehingga potensi pasar yang ada bisa dimanfaatkan serta mengantisipasi persaingan dengan melakukan strategi promosi yang baik. 5. Pada aspek teknis dan teknologi, rencana pendirian usaha AMDK dikatakan layak karena dalam perencanaan teknologi yang akan digunakan bisa memenuhi target produksi yang ditetapkan serta lokasi usaha juga.³⁴</p>
--	--	---

Dapat dijelaskan bahwa persamaan dan perbedaan antara penelitian terdahulu diatas dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut:

³⁴Yudha, "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Air Minum Dalam Kemasan " ,*Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021, hlm. 63.

- a. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Ni Wayan Ari Sudiartini, dkk (2021) yaitu, sama-sama sama-sama untuk mengetahui kelayakan pada bisnis pada suatu usaha *laundry* berdasarkan aspek non finansial dan finansial. Sedangkan perbedaannya terletak pada metode yang digunakan pada penelitian Ni Wayan Ari Sudiartini menggunakan metode matriks SWOT, sedangkan dalam penelitian ini hanya menggunakan metode modal usaha, estimasi penghasilan serta *payback perio*.
- b. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Lardianto dan Emarlina (2017) yaitu, sama-sama untuk mengetahui kelayakan pada bisnis pada suatu usaha. Sementara perbedaannya yaitu dalam penelitian ini hanya meneliti tentang kelayakan bisnisnya saja sedangkan penelitian Lardianto dan Emarlina perbedaannya dapat dilihat dari objek yang diteliti.
- c. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Minawati Arofah (2019) adalah sama-sama meneliti tentang kelayakan usaha selain itu juga penelitian ini dengan penelitian Minawati Arofah merupakan usaha yang sudah berjalan. Sementara perbedaannya adalah penelitian ini hanya fokus apakah usaha yang dilakukan tersebut layak atau tidak untuk dijalankan dan bagaimana penerapan Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha *Laundry* di *Afamily Laundry* Kelurahan Sihitang sedangkan penelitian Minawati Arofa fokus pada penerapan studi kelayakan bisnis dalam meminimalisir resiko pada Koperasi Tani Syariah Bina Usaha di Desa Pendem Kecamatan Janpria Kabupaten Lombok Tengah.

- d. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Jufri (2021) yaitu, yaitu sama-sama mengetahui kelayakan usaha. Sementara perbedaannya yaitu penelitian Jusri hanya memfokuskan pada aspek finansial dalam kajiannya saja sedangkan penelitian ini selain memfokuskan pada aspek finansialnya juga fokus terhadap aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, serta aspek manajemen dan SDM.
- e. Persamaan penelitian ini dengan penelitian Yudha Pratama (2020) adalah Sama-sama membahas tentang kelayakan bisnis pada suatu usaha yang akan dijalankan, dan perbedaannya adalah penelitian Yudha Pratama merupakan masih rencana usaha, dimana penelitian tersebut merencanakan bagaimana kelayakan rencana pendirian usaha Air Minum Dalam Kemasan yang akan di dijalankan oleh Badan Usaha Milik Desa Lancar Jaya. Sedangkan penelitian ini usaha yang sudah berjalan, bukan merupakan rencana bisnis. Kemudian yang menjadi perbedaan penelitian ini dengan penelitian Yudha Pratama adalah penelitian ini menggunakan metode kualitatif sedangkan penelitian Yudha Pratama menggunakan penelitian kuantitatif.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada usaha *laundry* yang terletak di Jl. T. Rizal. Nurdin, Simpang Gang. Sinar . Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara. Waktu penelitian ini akan dilaksanakan dari bulan Oktober 2022 sampai dengan bulan Juli 2023.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat deskriptif kualitatif, yaitu “merupakan format penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai variabel yang timbul di masyarakat yang menjadi objek peneliti itu”.

Berdasarkan pengertian di atas, maka penelitian ini bersifat kualitatif yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, serta aspek finansial dengan analisis kelayakan bisnis yaitu modal awal, estimasi *penghasilan* dan *Payback Period* (PP).

C. Subjek Penelitian

Istilah subjek peneliti yang dipakai pada penelitian kualitatif pada hakekatnya sama dengan istilah populasi dan sampel pada penelitian kuantitatif. Perbedaannya terletak pada penelitian kualitatif dengan istilah unit analisis/subjek penelitian, peneliti menguraikan pihak pelaku objek peneliti

secara lebih fokus, sehingga tidak ada lagi penetapan sampel. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif yang tidak bersifat generalisasi.

Adapun teknik yang di gunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*, *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan penelitian tertentu. Pertimbangan tertentu ini misalnya, orang tersebut di anggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang di teliti.¹

Untuk memperoleh data dan informasi maka diperlukan adanya subjek di dalam penelitian ini yaitu: Pemilik usaha *A Family Laundry* Bapak Awaluddin dan 2 karyawan *A Family Laundry* Resti Rambe dan Wasna Hasibuan, yang dianggap mengetahui informasi tentang usaha *A Family Laundry.z*

D. Sumber Data

1. Sumber Primer

Sumber primer adalah sumber data yang secara langsung memberikan data kepada pengumpul data.² Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini didapatkan dari hasil wawancara dengan informan yaitu konsultan bisnis *laundry* di *A Family Laundry* dan 2 karyawan.

2. Sumber Sekunder

Data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data misalnya, lewat orang lain atau lewat

¹Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 218-219

²Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung : Alfabet, 2011), Cet Ke-20, hlm. .225.

dokumen. Adapun buku-buku dan jurnal yang digunakan untuk memperoleh data yang diperlukan adalah buku-buku dan jurnal yang menjelaskan tentang studi kelayakan bisnis. Berdasarkan pengertian tersebut di mana sumber data sekunder adalah sumber informasi yang memberikan penafsiran, penjelasan, analisis atau ulasan dalam suatu penelitian yang dapat berupa buku-buku, dokumen.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.

Observasi adalah suatu pengalaman dan pencatatan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Hal-hal yang perlu diperhatikan observasi agar pelaksanaannya efektif yaitu:

- a. Memiliki pengetahuan yang cukup mengenai objek yang akan diobservasi.
- b. Memahami tujuan penelitian secara *holistic*.
- c. Mengadakan pencatatan yang komprehensif.
- d. Menentukan cara dan alat yang digunakan dalam mencatat data.
- e. Memiliki keterampilan menggunakan cara dan alat hasil observasi.
- f. Melengkapi hasil observasi dengan format sebagai pengamatan dan instrumen pertimbangan kemudian format yang disusun berisi halaman tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan.

g. Mengadakan pertimbangan dan mengadakan penilaian kepada skala bertingkat.³

2. Wawancara

Metode wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, baik secara terstruktur maupun secara bebas (tidak terstruktur) dengan sumber data. Hal ini dijelaskan oleh Sugiyono sebagai berikut :

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah responden nya sedikit atau kecil.⁴

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah sebagai objek yang diperhatikan dalam memperoleh sumber informasi yang berupa tulisan (*paper*), tempat (*place*), atau orang (*people*).⁵ Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa penting yang dilakukan oleh peneliti selama berlangsungnya penelitian, dokumentasi juga merupakan catatan peristiwa penting yang sudah berlalu dapat berbentuk tulisan, data gambar, atau karya dari seseorang.

³Beni Ahmad Saebani, *Pedoman Aplikatif Metode Penelitian Dalam Penyusunan Karya Ilmiah, Skripsi, dan Disertasi*, (Jakarta Barat: CV PUSTAKA SETIA, 2017), hlm. 218.

⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & v*, (Bandung: Alfabeta, 2011), Cet. Ke-12, hlm. 137

⁵Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Renika Cipta, 2010), hlm. 206.

Dokumentasi yang dilakukan pada observasi pertama yang berlangsung pada tanggal 29 Oktober 2022 adalah dengan menggunakan smartphone dalam dokumentasi seperti foto. Wawancara kedua berlangsung pada tanggal 31 Oktober 2022. Wawancara ketiga setelah seminar proposal akan menggunakan instrument yang sama juga dalam pengambilan dokumentasi yaitu memakai smartphone untuk foto dan rekaman video.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun urutan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, hasil catatan lapangan (pengamatan), mengorganisasikan dan dalam dokumentasi bentuk dengan kategori-kategori. menjabarkannya kedalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusunnya ke dalam pola kemudian memilih mana data yang penting untuk dipelajari, dan membuat kesimpulan dari hasil data penelitian yang telah dilaksanakan sesuai dengan tujuan penelitian. Tujuan pelaksanaan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan dan mengategorikan data hasil penelitian.

Adapun bentuk langkah-langkah analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menyusun reduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok. memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.
2. Mendeskripsikan data secara sistematis dan mengaitkannya dengan hasil pengolahan secara kualitatif sesuai dengan pembahasan.

3. Kesimpulan dan verifikasi data.⁶

G. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Pemeriksaan keabsahan data yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan teknik yang dikemukakan Lexy J. Moleong.⁷

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan penelitian bertujuan untuk meningkatkan kepercayaan data yang dikumpulkan. Dalam hal ini, peneliti akan terjun langsung ke lokasi penelitian guna mendeteksi dan memperhitungkan distorsi yang mungkin mengotori data.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan bertujuan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari kemudian memusatkan dari pada hal-hal tersebut secara rinci. Dalam hal ini, penelitian akan mengadakan pengamatan dengan teliti dan rinci secara kesinambungan terhadap faktor-faktor yang menonjol secara tentative.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data. Dengan cara tersebut diharapkan akan diperoleh data-data yang terbukti keabsahannya sehingga hasil penelitian dapat diterapkan untuk menganalisis tentang Analisis Studi Kelayakan Bisnis

103. ⁶Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016) , hlm.

⁷Lexy J Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm. 24

Pada Usaha *Laundry* di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan *A Family Laundry*

1. Sejarah dan Perkembangan Usaha *A Family Laundry*

A Family Laundry merupakan badan usaha yang bergerak di bidang jasa *laundry* konsep cuci dan setrika per kilogram. *A Family Laundry* merupakan unit usaha yang dirintis di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara pada tanggal 7 Desember 2017 oleh Bapak Awaluddin Siregar. *A Family Laundry* ini adalah satu-satunya usaha *laundry* yang beroperasi di Kelurahan Sihitang, Simpang Gang Sinar pada tahun 2017. Awalnya usaha *A Family Laundry* ini berdiri di dekat simpang Asrama Kodim dan pindah ke Simpang Gang Sinar.

A Family Laundry ini didirikan untuk Mahasiswa, karena pemilik usaha *A Family Laundry* semasa kuliahnya beliau kuliah sambil kerja, jadi niat selain untuk bisnis atau menjadi pengusaha pemilik usaha *A Family Laundry* ini ingin membantu Mahasiswa yang membutuhkan dana untuk kebutuhan perkuliahannya, jadi mulai dari awal sampe sekarang karyawan di *A Family Laundry* adalah semua Mahasiswa.

Bapak Awaluddin adalah orang yang mempunyai semangat wirausaha yang tinggi yang tertarik untuk merintis bisnis jasa *laundry*. Berbekal komitmen dan pelayanan yang professional. Banyaknya perusahaan *laundry* baik *franchise* maupun agen yang marak saat ini

membuktikan usaha layanan jasa ini dibutuhkan oleh masyarakat baik perorangan, perusahaan, maupun perhotelan.

A Family Laundry sangat mengutamakan kualitas, *A Family Laundry* dalam menjalankan usaha jasa *laundry* secara konsiden berupaya memberikan yang terbaik untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Bagi *A Family Laundry*, pelanggan merupakan raja dan kami selalu memberikan yang terbaik. Di masa pertama pendirian *A Family Laundry* sistem operasional kasir menggunakan transaksi sederhana, dengan dua orang karyawan dan tempat usaha masih disewa tahunan. *A Family Laundry* jugamenawarkan dan menyediakan harga paket *laundry* kiloan secara bulanan bagi pelanggan, memberikan pelayanan dan jasa yang berkualitas dimana seorang pelanggan bisa mendapatkan pelayanan yang ramah dan hasil jasa yang bersih, rapih dan wangi.

Perkembangan *A Family Laundry* terjadi di tahun 2018, dimana pelanggan mulai mempercayakan *A Family Laundry* sebagai *laundry* tetap bagi mereka. Di tahun 2018 ini *A Family Laundry* melakukan perubahan yang di mulai dengan penambahan jumlah karyawan, dan penambahan mesin cuci. Karyawan yang biasanya hanya 2 oarang menjadi 5 orang, pelayanan yang baik juga menjadi kewajiban utama karena *A Family Laundry* mengembangkan dan meningkatkan kualitas layanan demi mencapai kepuasan pelanggan sehingga selalu berusaha memberikan pelayanan sebaik mungkin kepada pelanggan dengan selalu ramah, sigap, dan selalu memberikan informasi yang dibutuhkan pelanggan. Hingga saat

ini *A Family Laundry* masih terus melakukan operasinya serta inovasi yang terus dilakukan untuk memuaskan pelanggannya.¹

2. Visi dan misi Perusahaan *A Family Laundry*

a. Visi

Visi dari Perusahaan *A Family Laundry* adalah “Cepat, Berkualitas, Bersih, dan Kepuasan anda adalah kebanggaan bagi kami”.

b. Misi

Untuk mencapai visi perusahaan *A Family Laundry* maka yang menjadi misi perusahaan *A Family Laundry*, yaitu:

- 1) Pelayanan yang penuh dengan perhatian kepada konsumen
- 2) Menjadikan pelanggan selalu merasa puas
- 3) Ketepatan waktu dalam menyelesaikan *laundry*
- 4) Hasil proses *laundry* yang bersih, rapih, dan harum
- 5) Menyediakan harga yang terjangkau bagi konsumen
- 6) Memberikan keramahan terhadap setiap konsumen²

3. Struktur organisasi Perusahaan *A Family Laundry*

Struktur organisasi merupakan kerangka pembagian tanggung jawab dan fungsional kepada unit unit organisasi yang dibentuk untuk melaksanakan kegiatan pokok usaha dan agar usaha dapat berjalan kearah tujuan yang diinginkan struktur organisasi merupakan wadah dan

¹Awaluddin Siregar, Pemilik Usaha *A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tanggal 24 Juni 2023, pukul 09.50 WIB.

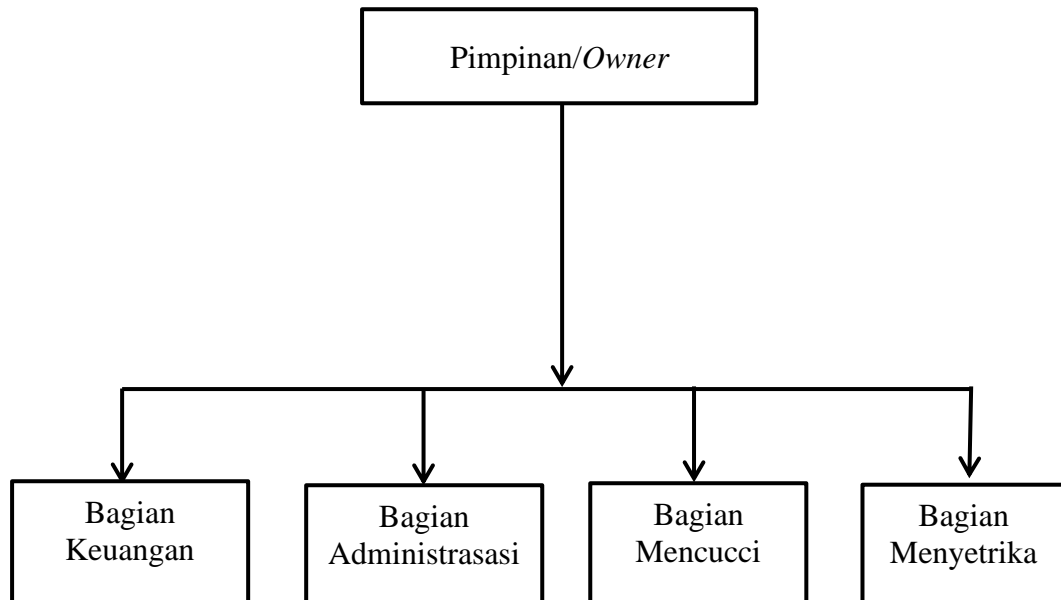
²Awaluddin Siregar, Pemilik Usaha *A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tanggal 24 Juni 2023, pukul 14.15 WIB.

pelaksanaan kegiatan dan mencerminkan atas pendeklarasian wewenang dan tanggung jawab terhadap masing-masing bagian Dalam suatu usaha yang disusun dengan pertimbangan yang sempurna dengan menempatkan dan menetapkan orang pada setiap unit usaha yang harus sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan atau keahlian atau yang dimiliki sehingga tujuan dapat tercapai dengan efektif dan efisien.

Struktur organisasi ini berguna untuk mencegah adanya kesenjangan maupun tumpang tindihnya wewenang dan tanggungjawab serta memudahkan pimpinan dalam mengawasi aktifitas yang dilakukan sehari hari. Sebaiknya untuk struktur organisasi usaha harus disusun dengan sedemikian rupa serta fleksibel untuk kemungkinan diadakan perubahan sesuai dengan perkembangan organisasi dan penemuan struktur organisasi ini harus sesuai dengan sifat dan jenis aktivitas serta kebutuhan usaha.

Usaha jasa laundry adalah usaha jasa kepercayaan, untuk itu usaha ini tidak lapuk oleh zaman, karena tanpa disadari usaha jasa *laundry* sudah menjadi bagian hidup penting manusia dan akan tetap ada. Dari hal diatas saya akan menjelaskan struktur organisasi perusahaan *A Family Laundry* dari hasil wawancara dari pemilik perusahaan *A Family Laundry*, yaitu sebagai berikut:

Gambar IV.1.
Struktur Organisasi Perusahaan *Laundry*



Sumber : A Family Laundry

4. Deskripsi Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dari susunan Organisasi pada perusahaan *A Family Laundry* adalah sebagai berikut:

b. PimpinanUsaha/Owner

Pimpinan/owner mempunyai tugas memimpin, mengawasi dan mengkoordinasi tugas sesuai dengan peraturan serta mengevaluasi kinerja para pegawainya.

b. Bagian Keuangan

Bagian keuangan bertugas untuk membuat daftar penggunaan bahan baku sampai membuat laporan-laporan untuk diserahkan kepada pimpinan.

c. Bagian administrasi (kasir)

Bagian administrasi (kasir) bertugas menerima pakaian yang ingin dicuci dan disetrika, menimbang dan membuat nota pembayaran. Jika konsumen membayar lunas di muka, maka nota tersebut dicap “Lunas dan Tanggal Pembayaran”, tetapi jika konsumen belum membayar, maka pembayaran dapat dilakukan pada saat pengambilan cucian.

d. Bagian Mencuci

bagian mencuci bertugas :

- 1) Menerima dan mengecek semua pakaian
- 2) Memasukkan pakaian kedalam mesin cuci, pakaian kecil dan halus dimasukkan kedalam net agar tidak hilang atau rusak.
- 3) Memindahkan cucian yang sudah diperas kedalam *drying tumbler* untuk dikeringkan
- 4) Mengeluarkan pakaian-pakaian yang sudah kering dari *drying tumbler* untuk dijemur kembali dengan sinar matahari.
- 5) mengangkat pakaian yang sudah kering untuk diserahkan kepada bagian menyetrika.

e. Bagian Menyetrika

bagian menyetrika bertugas :

- 1) Menyetrika semua pakaian yang sudah dikeringkan
- 2) Melakukan proses penyemprotan pengharum dan parfum *laundry*
- 3) Membungkus pakaian yang telah selesai dicuci dan disetrika dengan *plastic bag*.

- 4) Pakain-pakaian yang sudah dibungkus ditata kedalam rak *laundry* beserta melist sesuai nomor agar tidak kusut. Pakaian tersebut siap dijemput oleh pelanggan.³

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Aspek Pasar dan Pemasaran

a. Pangsa Pasar

Dihimpun dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Tapanuli Tengah, jumlah penduduk di Kelurahan Sihitang mencapai 34.043 jiwa, dimana dari keseluruhan jumlah penduduk tersebut, sejauh ini pangsa pasar yang mampu diserap oleh usaha *A Family Laundry* yaitu penduduk yang berada di sekitar lokasi usaha yakni dari Gang Situmba, Gang Sinar, Gang Cahaya, Gang Lentera, Perumahan Indah Lestari, Gang Kodim, Gang Rambutan, Gang Dian serta beberapa kos-kosan yang di sekitar lokasi usaha. Para pelanggan *laundry* berasal dari kalangan pelajar sekolah, mahasiswa, pegawai negeri, karyawan swasta, masyarakat umum lainnya.

b. Analisis Pesaing

Terdapat lima usaha *laundry* yang menjadi pesaing utama bagi *A Family Laundry*. Empat pesaing sama-sama beroperasi di kawasan Jl. T. Rizal. Nurdin Sihitang Padangsidimpuan Tenggara yaitu *Pidah Laundry*, *Expres Laundry* Adibah *Laundry*, dan *My Laundry* sedangkan Ririn

³Resti Rambe, Karyawan Usaha *A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, tanggal 26 Juni 2023, pukul 07.30 WIB.

Laundry beroperasi di Gang Rambutan. Setelah dilakukan identifikasi pesaing, keunggulan usaha *A Family Laundry* dibandingkan enam pesaing tersebut yakni pelayanan yang ramah, tarif *laundry* terjangkau, dan menyediakan berbagai varian aroma parfum *laundry*.

c. Strategi Pemasaran

1) Produk (*Product*)

Produk yang ada dalam *A Family Laundry* terbagi menjadi 2 macam paket antara lain: jasa cuci dan penyetrikaan. Usaha jasa *A Family Laundry* juga membedakan 2 macam produk kepada pelanggan seperti: Untuk jenis Pakaian yaitu berupa baju atasan dan bawahan dan pada jenis Non Pakaian, berupa: boneka kecil, boneka besar, jaket, mukenah, sarung, jeans, jas, handuk, sprei, selimut, *bed cover*, pakaian gaun, sajadah, topi, peci, dasi, dan lain-lain yang memerlukan penanganan khusus selain jenis pakaian.

Beberapa keunggulan yang dimiliki oleh *A Family Laundry*, harga yang terjangkau. Tersedia area basah dan kering, sehingga tidak mengganggu proses pencucian, pengeringan dan setrika, pemilihan pewangi pakaian yang berkualitas bagus dan bermutu baik.

2) Harga (*Price*)

Dalam menentukan harga salah satunya yang kami pertimbangkan adalah harga yang merujuk pada target pasar dan pesaing. Target pasar kami adalah mahasiswa dan pelajar yang memiliki uang saku yang terbatas. Adapun jumlah pesaing dalam

bisnis yang serupa di sekitar lokasi usaha kami cukup banyak, sehingga dalam penetapan harga *A Family Laundry* tidak menentukan pada harga yang tinggi. Untuk jenis pakaian (termasuk kaos, kememja, celana) dihitung berdasarkan kilogram (kg). *A Family Laundry* menetapkan harga Rp. 6000/kg untuk paket jasa cuci, pengeringan dan setrika. Kemudian untuk jenis pakaian paket jasa cuci dan pengeringan adalah sebesar 4.000/ kg. Sedangkan. Gorden 10.000/kg, penawaran harga untuk non pakaian yang membutuhkan layanan cuci-setrika ini berbeda-beda. Adapun harga-harga untuk layanan cuci dan setrika non pakaian adalah:

Tabel IV.1.
Harga Pencucian Non Pakaian

No	Jenis Barang	Harga Pencucin (Rp)
1	Jas	15.000/pcs
2	Selimut Kecil	10.000/pcs
3	Selimut Sedang	15.000/pcs
4	Selimut Besar	20.000/pcs
5	Badcover Kecil	20.000/pcs
6	Badcover Standar	25.000/pcs
7	Badcover Besar	30.000/pcs
8	Boneka Kecil	10.000 atau 15.000/pcs
9	Boneka Sedang	25.0000/pcs
10	Boneka Besar	30.000/pcs

Sumber: Pemilik Usaha A Family

3) Promosi (*Promotion*)

Promosi yang dilakukan oleh *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang menggunakan media promosi berupa pemasangan papan nama *Laundry* dan sistem dari mulut ke mulut (*word of mouth*). Jadi usaha *A Family Laundry* belum melakukan

metode strategi promosi jejaring sosial berupa Instagram, Facebook, Group WA dan juga blog website sebagai media promosi untuk meningkatkan kesadaran merek bagi pelanggan. Sehingga masih banyak pelanggan dari luar yang belum mengetahui tentang usaha *A Family Laundry* dan produk yang ditawarkan oleh *A Family Laundry*.

4) Tempat (*Place*)

Menentukan tempat atau lokasi dalam proses kegiatan pemasaran sangat penting, karena dengan tempat atau lokasi yang strategis yang mudah di lihat dan di jangkau masyarakat banyak, bisa membantu dalam proses pemasaran tersebut, sehingga tujuan dari pemasaran tersebut bisa tercapai. Lokasi *A Family Laundry* cukup strategis karena terletak di keramaian, dipinggir jalan dan dekat dengan area kos-kosan dan kampus sehingga para konsumen dapat dengan mudah menuju *A Family Laundry*, tapi masih ada kekurangan yang membuat konsumen kurang nyaman dengan usaha *A Family Laundry* tersebut. Karena *A Family Laundry* belum menyediakan area parkir untuk para konsumen dan juga belum menyediakan kursi tunggu untuk para konsumen.

5) Orang (*People*)

Dalam kegiatan operasionalnya *A Family Laundry* mempunyai SDM sebanyak 5 orang yang terdiri dari 2 orang yang bagian mengawasi serta membantu keperluan yang kurang dan

membeli segala kebutuhan yang dibutuhkan oleh usaha *A Family Laundry* ini, sebagai operasional yang melayani kegiatan pendataan barang cucian secara manual serta pemisahan barang cucian dan mengoperasikan secara sistem serta administrasi keuangan,serta melayani pencucian, dan 3 orang yang melayani penyetricaan dan *packaging* pakaian pelanggan yang telah selesai dicuci dan disetrika.

6) Proses (*Process*)

A Family Laundry ini terdapat beberapa proses mulai dari proses produksi, pengemasan hingga kembali kepada konsumen, dimana proses ini mengutamakan kualitas kebersihan, dan kepuasan. Kemudian usaha *A Family Laundry* ini beroperasi setiap hari kecuali hari raya keagamaan. Pelanggan *laundry* bisa menyerahkan cucian yang akan di *laundry* atau mengambil pakaian yang sudah jadi pada jam-jam tersebut.⁴

7) Bukti Fisik (*physical evidence*)

Yang menjadi bukti fisik sehingga *A Family Laundry* mudah dikenali yakni di bagian depan toko dipasang papan nama berukuran besar yang tertera nama usaha *A Family Laundry* serta logo nama usaha yang terdapat pada nota *laundry*.

⁴Resti Rambe, Karyawan Usaha *A Family Laundry*, Wawancara melalui telpon, tanggal 20 Juni 2023, pukul 19.00 WIB.

2. Aspek Teknis

a. Lokasi Usaha

Pemilihan lokasi usaha *A Family Laundry*, atas pertimbangan beberapa faktor yaitu :

1) Letak Pasar Yang Dituju

Lokasi usaha *A Family Laundry* dekat dengan pemukiman penduduk

2) Ketersediaan Bahan Baku

Bahan baku *laundry* cukup mudah diperoleh disekitar lokasi usaha

3) Ketersediaan Pembangkit Listrik dan Air

Ketersediaan pembangkit listrik sudah memadai di sekitar lokasi usaha. Untuk memenuhi kebutuhan air pemilik *A Family Laundry* mendirikan fasilitas sumur bor.

4) Fasilitas Transportasi

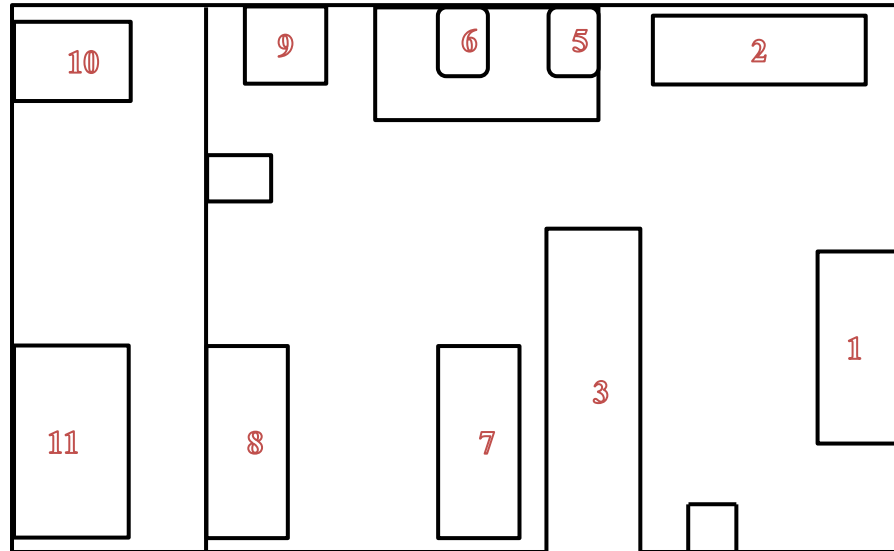
Akses jalan menuju lokasi usaha berupa aspal yang dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat. Lokasi *A Family Laundry* berada dipinggir jalan sehingga mudah dijangkau.

5) Ketersedian Tenaga Kerja

Pemilik usaha *A Family Laundry* menyatakan bahwa tidak menemui kesulitan menyerap tenaga kerja terampil disekitar lokasi usaha.

b. Layout Bangunan

Gambar IV.2.
Layout Toko Laundry



Sumber : A Family Laundry

Keterangan :

1 = Meja Laundry

2 = Rak Laundry

3 = Rak Laundry

4 = Kamar Mandi

5 = Mesin Cuci

6 = Mesin Cuci

7 = Tempat Menyertika

8 = Tempat Menyetrika

9 = Mesi Pengering

10 = Mesin Cuci

11 = Tempat Istirahat

c. Peralatan dan Pemilihan Teknologi

Peralatan dan perlengkapan yang digunakan dalam usaha *A Family Laundry* yaitu :

1) Mesin Cuci

Jenis mesin cuci yang digunakan adalah semi otomatis atau dua tabung (*twin tube*) merk Sharp dengan kapasitas cuci peras 14 kg dan 10 kg. Penggunaan mesin cuci jenis semi otomatis paling mudah dan sederhana tetapi pengoperasiannya bersifat manual dan membutuhkan campur tangan pengguna dari pengisian air hingga tahap akhir.

2) Setrika Uap Boiler

3) Mesin Pengering

4) Jemuran Aluminium

5) Timbangan Duduk

6) Peralatan pendukung yang terdiri dari ember, rak *laundry*, meja *laundry*, hanger, dan botol parfum.

d. Tahapan Operasional *Laundry*

Bahan-bahan yang digunakan dalam proses *laundry* terdiri yaitu: detergen, softener, parfum *laundry*, nota *laundry*, palstik *laundry* dan selotip. Alur proses *laundry* terdiri dari beberapa tahap sebagai berikut :

1) Penerimaan cucian dari pelanggan

2) *Checking* cucian pelanggan

3) Proses pencucian

4) Proses pengeringan

- 5) Proses penjemuran
- 6) Proses penyetrikaan
- 7) Packaging⁵

3. Aspek Manajemen dan SDM

a. Waktu Kerja Efektif

Kerja operasional normal karyawan mulai dari jam 07.00 WIB sampai pukul 17.00 WIB untuk bagian yang menyetrika. Kemudian untuk bagian keuangan dan bagian administrasi mulai dari jam 07.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB, apabila cucian dan setrikaan numpuk maka diberlakukan sistem kerja lembur. Buka usaha *A Family Laundry* buka mulai pukul 07.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB, pada 17.00 WIB sampai pukul 21.00 WIB pemilik usaha *A Family Laundry* biasanya akan ikut langsung menanganinya sekaligus mengawasi dan mengontrol kinerja para karyawan keseluruhan.

b. Kebutuhan Tenaga Kerja

Proses perekrutan tenaga kerja pemilik usaha *A Family Laundry* menetapkan standar khusus untuk Mahasiswa yang memiliki tenaga kerja terampil. Karena dari awal usaha *A Family Laundry* ini didirikan untuk membantu Mahasiswa yang tidak bisa memenuhi kebutuhan perkuliahnya.

Sejauh ini, Bapak Awaluddin Siregar selaku pemilik usaha *A Family Laundry* merekrut lima orang karyawan yang terdiri dari 2 orang

⁵Wasna Hasibuan, Karyawan Usaha *A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, tanggal 01 Juli 2023, pukul 12.50 WIB.

yang bertanggung jawab pada bagian keuangan, administrasi secara manual, dan pencucian samapi tahap pengeringan. Kemudian 3 orang lagi bertanggung jawab pada bagian penyetrika pakaian sampai tahap *Packaging*.

c. Tingkat Balas Jasa

Dalam hal ini, *A Family Laundry* akan memberikan balas jasa dalam bentuk kompensasi langsung maupun tidak langsung. Kompensasi langsung yang diberikan seperti : gaji, bonus, maupun THR (Tunjangan Hari Raya) bagi karyawan. Kompensasi tidak Langsung yang diberikan seperti : Mengajak karyawa liburan agar karyawan tetap miliki semangat kerja yang tinngi selain itu juga untuk meningkatkan keakraban antara manajer dengan karyawawan.

A Family Laundry menetapkan gaji atau upah pada karyawan dengan sistem gaji perbulan. Untuk karyawan khusus bagian keuangan, dan administrasi, gaji pokok yang diterima adalah kira-kira sebesar Rp.1.500.000/bulan, ditambah gaji mencuci dimana gaji mencuci ini berdasarkan jumlah kiloan yang telah selesai dicuci dikali Rp.1000. Tetapi kalau untuk layanan cuci dan setrika non pakaian lain lagi penggajiannya. Sedangkan bagian menyetrika dan pengemasan (*Packaging*) gaji pokok yang diterima adalah sesuai dengan jumlah kiloan yang telah selesai disetrika sama seperti penggaji pada bagian mencuci, dimana jumlah kiloan yang telah selesai disetrika akan dikali Rp.1.000. Misalnya, karyawan tersebut menyelesaikan setrikaan 700 kg

selama satu bulan, maka gaji yang diterima adalah Rp.700.000. Karena karyawan di *A Family Laundry* adalah mahasiswa, jadi kalau mahasiswanya sibuk kuliah maka hasil kerjanya sedikit maka gajinya pun akan sedikit.⁶

4. Aspek Finansial

Adapun metode yang digunakan dalam melakukan penilaian terhadap kriteria kelayakan suatu investasi bisnis yang akan dijalankan yaitu dengan menggunakan beberapa cara, antara lain:

a. Modal Usaha

Usaha jasa *A Family Laundry* ini bermodal sebesar Rp.19.601.000. dan sumber modal yang digunakan untuk pendirian dan menjalankan kegiatan operasional usaha *A Family Laundry* berasal dari dana pribadi Bapak Awaluddin Siregar selaku pemilik usaha *A Family Laundry*.

b. Estimasi Penghasilan

Satu tahun diestimasikan 12 bulan dan kalau per hari itu sebanyak 302 hari kerja. Pendapatan per hari ditargetkan Rp 500.000, sehingga pendapatan usaha *A Family Laundry* ini, antara lain:

$$\text{Pendapatan per hari} = \text{Rp. } 500.000^7$$

Jadi Pendapatan per bulan

$$= \text{pendapatan per hari} \times \text{banyaknya hari (dalam satu bulan)}$$

⁶ Resti Rambe, Karyawan Usaha *A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tanggal 01 Juni 2023, pukul 16.20 WIB.

⁷ Awaluddin Siregar, Pemilik Usaha *A Family Laundry*, Wawancara di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tanggal 27 Juni 2023, pukul 8.30 WIB.

= Rp. 500.000 × 30 (hari dalam satu bulan)

= Rp. 15.000.000

Pendapatan per tahun

= pendapatan per bulan × banyaknya bulan (dalam setahun)

= Rp. 15.000.000 × 12

= Rp. 180.000.000

Total semua biaya

= biaya kebutuhan peralatan + biaya kebutuhan perlengkapan + biaya kebutuhan bahan baku per bulan

= Rp. 18.700.000 + Rp. 326.000 + Rp. 575.000

= Rp. 19.601.000

Rata Rata keuntungan bersih dalam 1 bulan operasional

= perkiraan estimasi pendapatan – biaya operasional bulanan

= Rp. 15.000.000 – Rp. 13.825.000

= Rp. 1.175.000

c. Payback Periodik

Jangka waktu pengembalian modal sebagai berikut:

Estimasi penghasilan per bulan sebesar Rp. 15.000.000

Biaya kebutuhan peralatan Rp. 18.700.000

Biaya kebutuhan perlengkapan Rp 326.000

Biaya kebutuhan bahan baku biaya Rp 575.000

Biaya pengeluaran per bulan sebesar Rp 13.825.000

Sehingga:

Payback Period

= Modal Awal : Penghasilan/bulan \times 1 tahun

= Rp 19.601.000 : 15.000.000 \times 1 tahun

= Rp 15.6080, atau

= 15 bulan 10 hari

Payback period yang diperoleh sebesar 15.6080 atau 15 bulan 10 hari dan bisnis dapat dikatakan layak apabila waktu PBP < waktu investasi, maka dari itu dapat dikatakan bahwa bisnis layak dijalankan dengan waktu modal kembali selama 15 bulan 10 hari

Dari hasil kriteria tersebut dapat disimpulkan bahwa bisnis yang akan dijalankan oleh *A Family Laundry* layak untuk dijalankan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aspek pasar dan pemasaran, pada aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, serta aspek finansial dari usaha *A Family Laundry* adalah layak untuk dijalankan walaupun ditemukan beberapa kelemahan, dimana aspek pasar dan pemasaran bisnis *A Family Laundry* yang memiliki tingkat minat konsumen yang banyak didasarkan pada pasar potensial, pada pasar tersedia tingkat ketersediaan konsumen dalam menggunakan jasa laundry dengan tarif yang telah ditentukan. Pada aspek teknis didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai sehingga mampu memenuhi permintaan konsumen. Sedangkan dalam aspek keuangan menunjukkan bahwa dari hasil perhitungan kriteria kelayakan dengan menggunakan metode modal usaha, estimasi penghasilan serta *payback period* menunjukkan bahwa bisnis *A Family Laundry* dengan 100% modal sendiri layak untuk dijalankan.

B. Saran

1. Bagi Pemilik Usaha *A Family Laundry*

Untuk memperluas pangsa pasar dan menyerap lebih banyak pelanggan kegiatan promosi harus lebih digiatkan. Dalam mempertahankan pelanggan, perusahaan *A Family Laundry* harus tetap menjaga kualitas *laundry* dan pelayanan misalnya dalam tingkat kebersihan, kerapian, dan keharuman yang dijaga agar tidak menimbulkan komplain dari pelanggan. Usaha *A*

Family Laundry juga perlu menciptakan inovasi baru dalam menghadapi persaingan. Upaya menjaga hubungan baik dengan pelanggan ataupun masyarakat sekitar juga perlu dilakukan demi menjaga citra dan nama baik perusahaan.

2. Bagi Pelaku Jasa Usaha *Laundry*

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran kepada Usaha di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan untuk mengetahui dan menganalisis Penerapan Studi Kelayan Bisnis Pada usaha *laundry* yang dijalankan atau dikembangkan di *A Family Laundry* Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Dengan meninjau aspek pasar dan pemasaran, aspek teknis dan teknologi, aspek manajemen dan SDA, aspek finansial.

3. Bagi UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pihak UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan untuk memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu khususnya Ekonomi Syariah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam penciptaan ide-ide penelitian baru.

5. Bagi Penulis

Jika ada saran dan kritikan yang membangun Penulis ucapkan terima kasih dan mudah-mudahan ini akan menjadi pengajaran untuk penulis dalam membuat karya ilmiah kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Buku

- Aditama, Roni Anger & Mohammad Rofiudin, *Pengantar Bisnis Dilengkapi dengan Analisis Studi Kelayakan Bisnis*, Malang: AE Publishing, 2020.
- Aldy, Rochmat, dkk., *Studi Kelayakan Bisnis*, Ponorogo: Unmuh, 2017.
- Aprianto, Iwan, , *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- . *Etika & Konsep Manajemen Bisnis Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.
- Arikunto, Suharsimi *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2010
- Aselina, Endang Trihastuti, *Etika Bisnis Islam*, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2021.
- Azis, Abdul, *Etika Bisnis Perspektif Islam*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Bambang, Subandi, *Etika Bisnis Islam*, Depok: Gramata Publishing, 2011.
- Bungin, Burhan, *Metode Penelitian Sosial dan Ekonomi*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Eithzal, Rivai. *Islamic Business and Economic Ethics*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2012.
- Fauziah, Ika Yunia, *Etika Bisns Dalam Islam*, Jakarta: Kencana, 2013.
- Hardana, Ali, Rahmat Annam, Budi Gautama, *Penganggaran Perusahaan*, (Medan: CV. Merdeka Kreasi Group, 2022).
- Hidayat, Arif, *Studi Kelayakan Bisnis*, Solok: CV Cendika Mandiri, 2017.
- . *Studi Kelayan Bisnis*, Solok: CV Cendika Mandiri, 2017.
- Hosani, dkk., *manajemen proyek*, bandung: Grup cv. Widina Media Utama, 2021.
- Ibrahim, Yacob, *Studi Kelayakan Bisnis*, Jakarta: PT Renika Cipta, 2009.
- Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayan Bisnis*, Jakarta: Kencana Prenada Media Grup, 2003.

- Numalian, Rita, dkk., *Studi Kelayakan Bisnis*, Bogor: IPB Science Park Taman Kencana, 2020.
- Lilis, Sulastri, *Studi Kelayakan Bisnis Untuk Wirausaha*, Jakarta: LGM-LaGood's Publishing, 2016.
- Putri, Debi Eka, *Studi Kelayakan Bisnis*, Bandung: Grup cv. Widina Media Utama, 2021.
- Remmang, Hasanuddin *Perencanaan Bisnis UMKM*, Malang: Cv Sah Medis, 2021.
- Ridwan, *Etika Bisnis Dalam Islam*, Bandung: Grup CV.Widina Media Utama, 2022.
- Siregar, Budi Gautama, Ali Hardana, *Metode Penelitian Ekonomi dan Bisnis*, Medan: Merdeka Kreasi Group, 2021.
- Sembiring, Rasmulia. *Pengantar Bisnis*, Jakarta: La Goods Publishing, 2014.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- . *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & v*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sugiyono, *Metode Penelitian*, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2013), hlm. 218-219.
- Sunyonto, Danang, *Studi Kelayakan Bisnis Bisnis*, (Yogyakarta: CAPS (*Center of Academic Publishing Service*)), 2014.
- Suciptono, Agus, *Studi Kelayakan Bisnis Analisis Integratif dan Studi Kelayan Bisnis*. Malang: UIN-MALIKI PRESS (Anggota IKAPI), 2011.

Sumber Jurnal

- Afiyah, Abidatul, dkk., "Analisis Studi Kelayakan Usaha Pendirian Home Industry", *Jurnal Administrai Bisnis*, Vol. 23, No. 1, Juni 2015.
- Ariyadi, "Bisnis Dalam Islam", *Jurnal Hadratul Madaniyah*, Volume. 5, Nomor. 1, Juni 2018.
- Arum, Ratna Mustika & Tyas Nur 'Aini, "Pengembangan Eiffel Laundry Ditinjau Dari Aspek Pasar dan Pemasaran Serta Aspek Teknis", *Jurnal: Ekonomi dan Perkembangan Bisnis*, Vol. 3, No. 2, September 2019.

- Harahap, Sunarji, "Studi Kelayakan Bisnis pendekatan integratif", *Skripsi* (Medan: FEBI UIN-SU Press, 2018).
- Hasibuan, Abdul Nasser "Strategi Pemasaran Produk Funding Di Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Padangsidempuan", *Jurnal: Imara*, Volume. 2, Nomor. 1, Juni 2018.
- Jufri, "Analisis Kelayakan Finansial Usaha Tahu, *Skripsi* Universitas Muhammadiyah Makassar 2021.
- Lardianto dan Emarlina, "Kelayakan Bisnis Uniquephotocard Di Mal Ciputra World Surabaya," *Jurnal Manajemen dan Start-up Bisnis*, Volume. 1, Nomor. 6, Februari 2017.
- Norvadewi, "Bisnis Dalam Persoektif Islam (Telaah Konsep, Prinsip Dan Landasan Normatif)", *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, Volume 1, No. 1, Desember 2015.
- Popi, "Analisis Pendapatan Usaha Jasa Laundry Di Kecamatan Syiah Kuala (Kajian Perspektif Ekonomi Islam)", *Skripsi*, (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh 2019).
- Pratama, Yudha, "Analisis Kelayakan Bisnis Usaha Air Minum Dalam Kemasan", *Skripsi* (Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2021
- Saputra, Riski, Budi Gautama, Ali Hardana, "Pengaruh Strategi Pemasaran dan Pengetahuan Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Bank Syariah", *Jurnal: Mahasiswa Akuntansi Samudra (JMAS)*, Volume. 2, Nomor. 4, Agustus 2021.
- Sudiartini, Ni Wayan Ari, dkk., "Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Sari Merta Laundry Di Desa Guwang Kecamatan Sukawati", *Jurnal Penelitian Ekonomi dan Akuntansi*, Volume. 6, Nomor 2, 15 Juni 2021.

Sumber Lainnya

- Siregar, Awaluddin, Pemilik Usaha A Family Laundry, Wawancara di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tanggal 24 Juni 2023, pukul 09.50 WIB.
- Hasibuan, Wasna, Karyawan Usaha A Family Laundry, Wawancara di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tanggal 01 Juli 2023, pukul 12.50 WIB.
- Pelaku Usaha Laundry, Wawancara dari pelaku usaha laundry di Kelurahan Sihitang.

Rambe, Resti, Karyawan Usaha A Family Laundry, Wawanancara di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, tanggal 26 Juni 2023, pukul 07.30 WIB.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama Lengkap : INDA HANDAYANI SIREGAR
2. Tempat/Tanggal Lahir : Sipupu Lombang, 01 April 2001
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Anak ke : 4 dari 4 Bersaudara
6. Alamat : Desa Sipupus Lombang, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Padang Lawas Utara
7. Kewarganegaraan : Indonesia
8. No. Telepon/HP : 0813 9246 5209
9. Email : ih5850372@gmail.com

II. PENDIDIKAN

1. SD Negeri 101430 Pamuntaran (2007-2013)
2. SMP Negeri 1 Padang Bolak Julu (2014-2016)
3. SMA Negeri 1 Padang Bolak Julu (2017-2019)
4. Program Strata 1 (S1) Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2019-2023)

III. IDENTITAS ORANG TUA

1. Nama Ayah : Bangsawan Siregar
2. Pekerjaan Ayah : Petani
3. Nama Ibu : Ratni Harahap
4. Pekerjaan Ibu : Petani
10. Alamat : Desa Sipupus Lombang, Kec. Padang Bolak Julu, Kab. Padang Lawas Utara

V. MOTTO HIDUP

"Hisup Sekali, Hidup Berarti"



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 220800 Faksimile (0634) 24022

Nomor
Lampiran
Hal

1220 /In.14/G.1/G.4c/PP 00 9/04/2022

21 April 2022

Penunjukan Pembimbing Skripsi

Yth. Bapak:

1. Abdul Nasser Hasibuan
2. Idris Saleh

: Pembimbing I
: Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini.

Nama : Inaa Handayani Siregar
NIM : 1940200014
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Analisis Kelayakan Bisnis pada Usaha Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang Kota Padang Sidempuan 22753
Telepon (0634) 22080 Faximili (0634) 24022
Website: uinsyahada.ac.id

Nomor
Hal

: 2328 /Un.28/G.1/G 4c/TL.00/04/2023
: Mohon Izin Riset

13 April 2023

yth. Pengusaha A Family Laundry Kelurahan Shitang

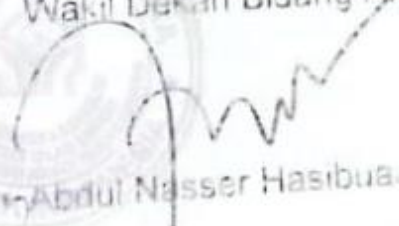
Dengan hormat, Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan menerangkan bahwa:

Nama : Inda Handayani Siregar
NIM : 1940200014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

adalah benar Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yang sedang menyelesaikan Skripsi dengan Judul "Analisis Studi Kelayakan Bisnis pada Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Shitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara".

Sehubungan dengan itu, kami mohon bantuan Bapak/Ibu dalam memberikan izin riset dan data sesuai dengan maksud judul di atas.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

a.n Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

A FAMILY LAUNDRY

J. T. Rizal, Nurdin, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara, Kota Padangsidimpuan, Sumatra Utara

SURAT BALASAN

Nomor :
Hal : Balasan Izin Riset

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan
di-
Padangsidimpuan

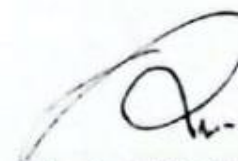
Dengan hormat,
Yang bertanda tangan di bawah ini:
Nama : Awaluddin Siregar
Jabatan : Pemilik Usaha A Family Laundry

Menerangkan bahwa,
Nama : Inda Handayani Siregar
Nim : 1940200014
Semester : VIII (Delapan)
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Telah kami setuju untuk melaksanakan riset/penelitian pada usaha A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara untuk menyelesaikan Skripsi dengan judul "Analisis Studi Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidimpuan Tenggara".

Demikian surat balasan riset ini kami sampaikan dan diperbuat agar dipergunakan sebagaimana perlunya.

Padangsidimpuan, 13 Mei 2023
Pemilik Usaha A Family Laundry


Awaluddin Siregar

A FAMILY LAUNDRY

Rizal Nurdin, Kelurahan Sihitang, Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, Kota
Padangsidempuan, Sumatra Utara

: Selesai Riset

Yth :
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN
Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan

Padangsidempuan

Yth hormat,

Bertanda tangan di bawah ini:

: Awaluddin Siregar

: Pemilik Usaha A Family Laundry

Yangkan bahwa,

: Inda Handayani Siregar

: 1940200014

: VIII (Delapan)

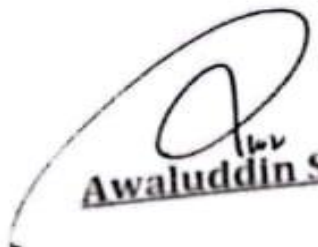
: Ekonomi Syariah

: Ekonomi dan Bisnis Islam

Nama tersebut diatas telah selesai melakukan riset di A Family Laundry
Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara, dengan judul "Analisis
Kelayakan Bisnis Pada Usaha Laundry di A Family Laundry Kelurahan Sihitang
Kecamatan Padangsidempuan Tenggara".

Demikian surat balasanan riset ini kami sampaikan dan diperbuat agar
dapat dilaksanakan bagaimana perlunya.

Padangsidempuan, 10 Juli 2023
Pemilik Usaha A Family Laundry


Awaluddin Siregar

PEDOMAN WAWANCARA

A. Kelayakan Usaha Aspek Pasar

1. Produk atau jasa yang dihasilkan
 - a. Apa jenis jasa yang bapak jalankan?
 - b. Siapa yang menjadi target konsumen Bapak?
2. Gambaran Pasar
 - a. Bagaimana gambaran nilai penjualan usaha laundry Bapak?
3. Strategi Pemasaran
 - a. Bagaimana pengembangan usaha laundry Bapak? (mengikuti mode yang berlaku atau memiliki mode baku sendiri)
 - b. Bagaimana pengembangan wilayah pemasaran usaha Bapak?
 - c. Kegiatan promosi apa saja yang sudah Bapak lakukan?
 - d. Bagaimana penetapan harga usaha laundry kiloan yang Bapak produksi?
 - e. Kenapa Bapak lebih berminat menjalankan usaha laundry kiloan daripada usaha lainnya?
4. Analisis Pesaing
 - a. Siapa saja pesaing usaha Laundry Bapak?
 - b. Apa saja keunggulan dan kelemahan usaha Laundry bapak dibandingkan dengan usaha Laundry bapak ?
5. Saluran Distribusi
 - a. Bagaimana wilayah pemasaran saat ini?
 - b. Apa jalur distribusi yang bapak gunakan?

B. Kelayakan Usaha Aspek Teknik

1. Proses Produksi dan Lokasi Usaha
 - a. Bagaimana proses produksi pencucian pakaian pada usaha laundry?
 - b. Apa keunggulan proses pencucian Bapak?
 - c. Bagaimana pendapat Bapak tentang penempatan lokasi usaha laundry Bapak?
 - d. Bagaimana luas tempat usaha laundry Bapak?
2. Bahan Baku dan Penggunaannya
 - a. Bahan baku apa yang Bapak gunakan untuk proses pencucian dan penyetrikaan?
 - b. Bagaimana kebutuhan per bulan bahan baku yang Bapak butuhkan?
 - c. Bagaimana penanganan limbah dari usaha laundry Bapak?
3. Kapasitas Produksi
 - a. Apa saja perlengkapan dan mesin-mesin yang Bapak gunakan untuk proses pencucian dan penyetrikaan pakaian?
 - b. Berapa rata-rata omset per bulan yang didapatkan Laundry ini?

C. Kelayakan Usaha Aspek Manajemen

1. Analisis Sumber Daya Manusia
 - a. Bagaimana kompetensi yang harus dipenuhi untuk menjadi tenaga kerja di usaha laundry Bapak?
 - b. Bagaimana sistem penggajian atau pengupahan tenaga kerja yang bekerja pada usaha laundry?

D. Kelayakan Usaha Aspek Keuangan

1. Dana Usaha Rumahan

- a. Berapa dana yang Bapak butuhkan untuk mendirikan usaha laundry?
- b. Berapa rata-rata omset per bulan yang didapatkan Laundry ini?
- c. Sumber dana yang Bapak gunakan untuk mendirikan usaha laundry berasal dari mana?
- d. Berapa sumber dana sendiri yang Bapak gunakan untuk mendirikan usaha laundry ini?
- e. Berapa sumber dana pinjaman yang Bapak gunakan untuk mendirikan usaha dan berasal dari mana?

**Dokumentasi Wawancara dengan Pemilik/*Owner* dan Karyawan Usaha A
Family Laundry**

Gambar 1



Observasi Pelaku Usaha *Laundry* di Kelurahan Sihitang Kecamatan Padangsidempuan Tenggara

Gambar 2



Wawancara dengan Saudari Hasna Sebagai Karyawan di *A Family Laundry*

Gambar 2



Wawancara dengan saudari Resti Rambe Sebagai Karyawan di *A Family Laundry*

Gambar 3



Wawancara dengan saudari Resti Rambe sebagai Karyawan di *A Family Laundry*

Gambar 4



Wawancara dengan Bapak Awaluddin Siregar sebagai Pemilik *A Family Laundry*

Gambar 5



Nota Untuk Pelanggan *A Family Laundry*

Gambar 6

DAFTAR PAKET BULANAN
FAMILY LAUNDRY, SIHITANG, 0813 7575 1666

NAMA: **KAK LINDA**
JENIS PAKET: a) 100 kg b) 50 kg

HARI / TANGGAL	MASUK	SISA PAKET	KET.
		44,4	
12-02-2023	4	40,4	
16-02-2023	5,6	34,8	
17-02-22	7,3	27,5	
18-02-22	5,2	22,3	
20-02-22	1,5	20,8	
23-02-23	9,6	11,2	
24-02-23	2,5	8,7	
27-02-22	4	4,7	
02-03-22	7,6	-2,9	
02-03-22	7	-9,9	
02-03-22	7	-16,9	
02-03-22	7	-23,9	
MING 15-3-23	4	-27,9	21
SEK 16-3-23	1,5	-29,4	11
KAM 19-03-23	7	-36,4	
KAM 11-03-23	4,3	-40,7	
MINA 12-03-23	1,5	-42,2	
Senin 13-03-23	1,7	-43,9	
Selasa 14-03-23	3,1	-47,0	
		100	-23,3
		76,7	
KAM 16-3-22	5,5	71,2	
SAHU 18-3-23	3	68,2	
SEN 04-03-23	2,3	65,9	
SO 22-03-23	2	63,9	
Jum 24-03-23	4,3	59,6	
Sab 25-03-23	1,8	57,8	
Sen 27-03-23	6,5	51,3	
Sab 11-04-23	4,1	47,2	

DAFTAR PAKET BULANAN
FAMILY LAUNDRY, SIHITANG, 0813 7575 1666

NAMA: **KAK LINDA**
JENIS PAKET: a) 100 kg b) 50 kg

HARI / TANGGAL	MASUK	SISA PAKET	KET.
		44,4	
KAM 10-01-23	5,8	38,6	
Sab 10-01-23	4,1	34,5	
Sen 10-01-23	2,5	32,0	
KAM 10-01-23	0,9	31,1	
Sen 10-01-23	4,6	26,5	
KAM 13-01-23	7,8	18,7	
Senin 17-01-23	0,7	18,0	
	1,4	16,6	
15-05-2023	5,8	10,8	
15-05-2023	5,8	-5,0	
23-05-2023	3,3	-8,3	
27-05-2022	2,7	-11,0	
10-06-23	6,3	-17,3	
SEL-13-6-23	4,6	-21,9	
Sen-26-06-23	4,5	-26,4	
Jum-07-07-23	1,2	-27,6	
Sen-13-07-23	2	-29,6	

Daftar Pelanggan Paket Bulanan A Family Laundry